KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Fakultas Pertanian (FP) UPN "Veteran" Yogyakarta Tahun 2021. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) FP UPN "Veteran" Yoyakarta sebagai salah satu komponen SAKIP disusun sebagai perwujudan rasa tanggung jawab FP UPN "Veteran" Yogyakarta kepada *stakeholder* sekaligus sebagai sumber informasi bagi para pengelola tentang kemajuan yang telah dicapai dan hambatan yang dihadapi selama kurun waktu tahun 2021.

Dalam laporan ini, yang digunakan sebagai pegangan utama dalam menguraikan Laporan Akuntabilitas Kinerja 2021 adalah Rencana Strategis (Renstra) FP UPN "Veteran" Yogyakarta Tahun 2020-2024, dan Perjanjian Kinerja Dekan FP dengan Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta tahun 2021. Laporan Kinerja ini memberikan gambaran bagaimana indikator dirumuskan, bagaimana mengukur ketercapaian indikator kinerja, bagaimana melakukan analisis terhadap capaian kinerja terutama jika tingkat capaiannya masih di bawah target yang telah ditetapkan, dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan di tahun-tahun berkutnya. Dengan demikian, maka upaya pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan akan dapat diukur dan diprogramkan sedemikian rupa sehingga keselarasan visi dan misi terhadap perubahan lingkungan dan tuntutan kebutuhan masyarakat dapat diakomodasi dan dioptimalkan sesuai dengan potensi dan peluang yang dimiliki.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada sivitas akademik, pegawai dan pimpinan Fakultas/Jurusan/Program Studi di lingkungan FP UPN "Veteran" Yogyakarta dan umumnya *stakeholders* lainnya. Akhirnya kami sampaikan permohonan maaf, apabila laporan ini belum sempurna dan ucapan terimakasih kepada semua atas kerjasamanya dalam menyusun laporan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa selalu meridhoi dan melindungi kita semua.

Yogyakarta, 10 Januari 2021
Dekan

Dr. Ir. Budiarto, MP
NIP. 196204181990031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar			ii
Surat Pernyataan			iii
Ikhtisar Eksekutif			iv
Daftar Isi			xvi
Daftar Gambar			xvii
Daftar Tabel			xvii
Daftar Grafik			xix
BAB I	**PENDAHULUAN**		
	1.1	Gambaran Umum	1
	1.2	Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	3
	1.3	Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	4
	1.4	Permasalahan utama yang dihadapi FP	
	1.4.1	Permasalahan Internal	8
	1.4.2	Permasalahan Eksternal	9
BAB II	**PERENCANAAN KINERJA**		
	2.1	Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024	12
	2.2	Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021	40
BAB III	**AKUNTABILITAS KINERJA**		
	3.1	Pengendalian Kinerja	45
	3.2	Pengukuran Kinerja	46
	3.3	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	47
	3.4	Capaian Indikator Kinerja Program (IKP)	49
	3.5	Analisis Capaian Kinerja	49
	3.6	Realisasi Anggaran	58
BAB IV	**PENUTUP**		60

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) FP ini menyajikan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja FP UPN "Veteran" Yogyakarta pada pelaksanaan anggaran tahun 2021. LAKIN ini didasarkan pada Renstra FP UPN "Veteran" Yogyakarta 2020-2024 dan perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor tahun 2021. Sebagaimana tercantum dalam Renstra FP 2020-2024, terdapat 5 (lima) Sasaran Strategis yaitu:

Untuk anggaran 2021, berdasarkan 5 sasaran Strategis tersebut telah ditetapkan 8 sasaran kinerja dengan 41 indikator kinerja. Berdasarkan 41 indikator kinerja tersebut, terdapat 6 indikator kinerja wajib, yang merupakan indikator kinerja utama bagi PTN yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Capaian dari Sasaran dan indikator kinerja pada tahun 2021 ditunjukan dalam tabel di bawah ini:

Capaian Sasaran Kinerja 1
Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Kampus Merdeka

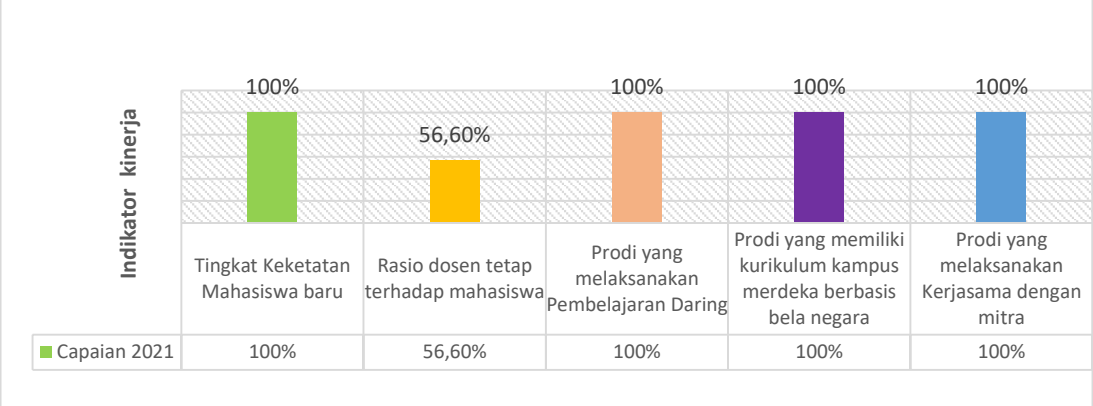

Capaian Sasaran Kinerja 2
Peningkatan Kualitas Lulusan

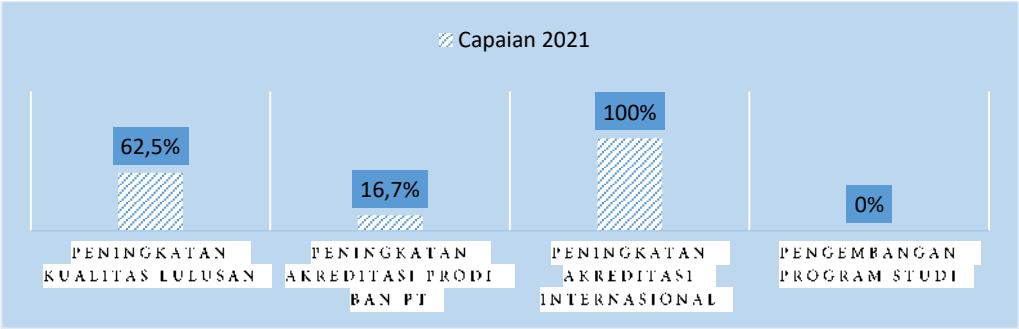

Capaian Sasaran Kinerja 3
Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan

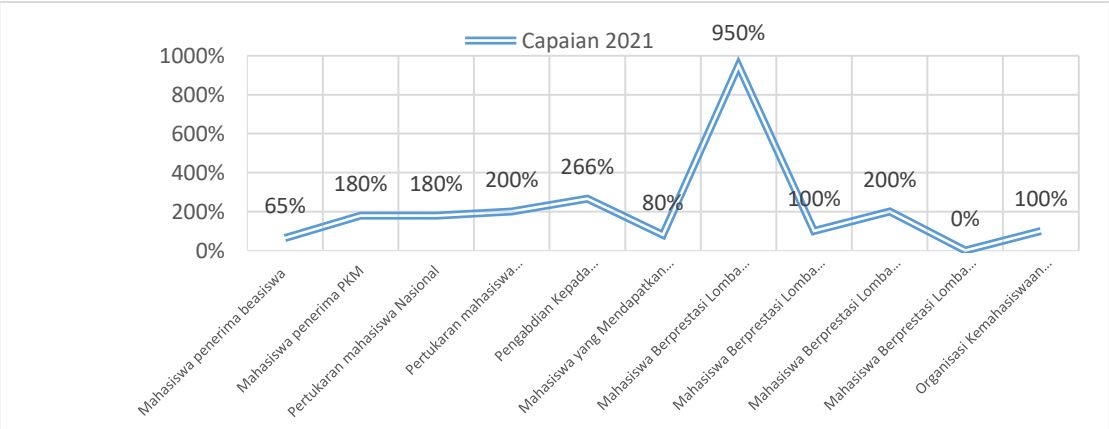

Capaian Sasaran Kinerja 4
Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

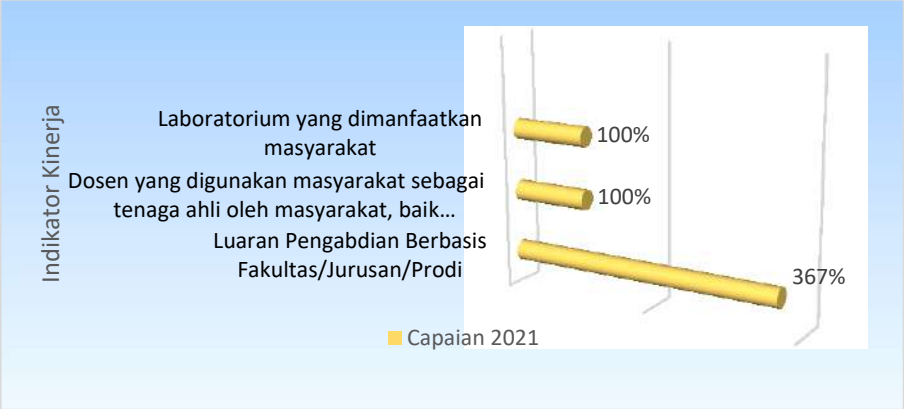

Capaian Sasaran Kinerja 5
Peningkatan Kualitas SDM (DOSEN dan TENDIK)

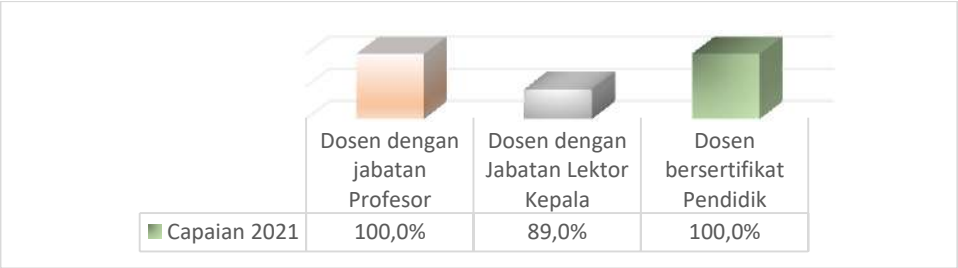

	Dosen dengan jabatan Profesor	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Dosen bersertifikat Pendidik
Capaian 2021	100,0%	89,0%	100,0%

Capaian Sasaran Kinerja 6
Peningkatan Akuntabilitas dan Kinerja Institusi

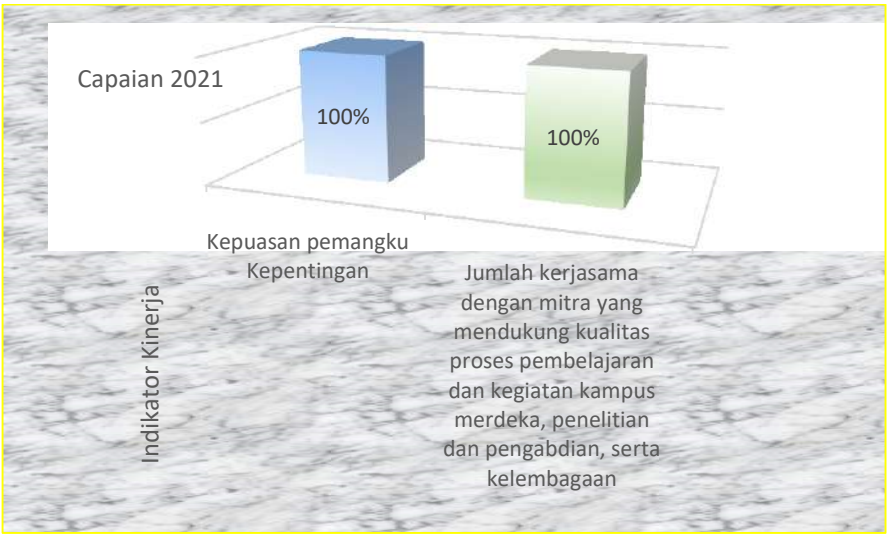

Capaian Sasaran Kinerja 7
Implementasi Nilai-Nilai Bela Negara Dan Pancasila UPNVY Bagi Masyarakat, Bangsa Dan Negara

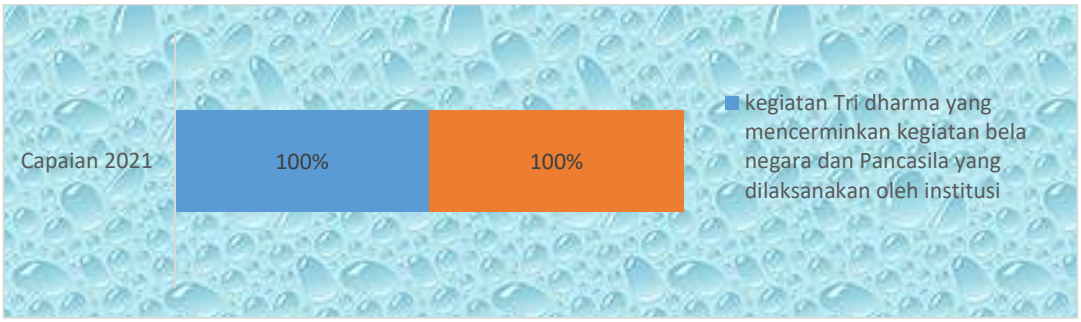

Berdasarkan sasaran dan indikator kinerja dalam tabel di atas, dapat dikelompokan menjadi 2 bagian, yaitu kelompok pertama adalah sasaran dan indikator kinerja wajib yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan kelompok kedua adalah sasaran dan indikator kinerja wajib yang ditentukan oleh institusi, universitas dan Fakultas.

SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA YANG DITETAPKAN KEMENTERIAN ADALAH :

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka: Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra
2. Peningkatan kualitas lulusan:
   a. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
   b. Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional
   c. Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi
3. Prodi terkareditasi Internasional diakui Kemendikbud: Prodi terkareditasi Internasional diakui Kemendikbud
4. Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik):
   a. Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja
   b. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

SASARAN DAN KINERJA YANG DITETAPKAN INSTITUSI ADALAH :

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka:
   a. Tingkat Keketatan Mahasiswa baru
   b. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa
   c. Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring
   d. Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela Negara
2. Peningkatan kualitas lulusan:
   a. Lulusan tepat waktu:
   b. Rata-rata lama studi lulusan:
   c. Rata-rata IPK lulusan:
   d. Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
   e. Rata-rata Skor Toefl Mahasiswa
   f. Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB)
3. Peningkatan akreditasi prodi Unggul BAN PT: Prodi akreditasi Unggul BAN PT
4. Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan:
   a. Mahasiswa penerima beasiswa
   b. Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiwa)
   c. Pertukaran mahasiswa Nasional
   d. Pertukaran mahasiswa Internasional
   e. Pengabdian Kepada masyarakat oleh Mahasiswa
   f. Mahasiswa yang mendapatkan Rekognisi
   g. Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa: Nasional dan internasional
   h. Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa: nasional dan internasional
   i. Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat:
   a. Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/Jurusan/Prodi
   b. Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta
   c. Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat
6. Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik):
   a. Dosen dengan jabatan Profesor
   b. Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
   c. Dosen bersertifikat Pendidik
   d. Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
   e. Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan
   f. Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik

7. Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi:
   a. Kepuasan pemangku Kepentingan
   b. Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan
8. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan:
   a. Kualitas layanan perpustakaan yang modern dan mutakhir
   b. Kelas yang berbasis ICT
   c. Laboratorium yang terakreditasi
   d. Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik yang dibangun/diperbaiki
   e. Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan yang dibangun/diperbaiki
9. Implementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara: Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi
10. Fasilitasi sarana dan prasana yang mencerminkan kampus bela negara: Persentase ketersediaan sarana dan prsarana yang merupakan cerminan nilai-nilai bela Negara yang dikelola Fakultas dan Universitas

Berdasarkan tabel di atas, untuk capaian tahun 2021, dari 12 indikator kinerja utama (IKU) atau indikator kinerja program (IKP) yang wajib (Kementerian), terdapat 35 indikator kinerja yang telah melebihi target kinerja yaitu: Skor Toefl Mahasiswa, Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/ Jurusan/ Prodi, Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta, Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat, Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu, Dosen bekerja sebagai praktisi, Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik, Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan, Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi

Sedangkan Indikator kinerja yang tercapai yaitu Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring, Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra, Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi, IPK lulusan S1, S2, Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB), Pertukaran mahasiswa Internasional, Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik, Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja, Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala, Dosen bersertifikat Pendidik, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, Kepuasan pemangku Kepentingan

Sedangkan indikator kinerja lainnya belum mencapai target yaitu Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa, Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional, Lama studi lulusan, Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, Mahasiswa penerima beasiswa, Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiwa), Pertukaran mahasiswa Nasional, Pengabdian Kepada masyarakat, oleh Mahasiswa, Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa, Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa, Dosen dengan jabatan Profesor, Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Dalam rangka mewujudkan Visi FP UPN "Veteran" Yogyakarta "Menjadi Fakultas Pertanian Terkemuka di Asia Tenggara yang dilandasi nilai-nilai bela negara pada tahun 2024", sesuai Tugas dan Fungsi unit Fakultas, FP UPN "Veteran" Yogyakarta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pendidikan, pembelajaran dan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan tata Kelola kelembagaan/Fakultas; serta melakukan internalisasi nilai-nilai Bela Negara dalam bidang tridharma dan kelembagaan.

Adanya globalisasi, utamanya era revolusi industri 4.0 telah meningkatkan intensitas persaingan produk dan layanan jasa yang dibutuhan oleh masyarakat, di mana aspek kualitas menjadi isu utama dalam rangka membangun daya saing melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi. Demikian pula halnya dengan pendidikan, dimana tuntutan akan adanya pendidikan yang berkualitas telah menjadi semakin mengemuka di kalangan pemangku kepentingan. Fakultas sebagai unit penanggungjawab pengelola proses Pendidikan dan pembelajaran dituntut untuk mampu mengelola pendidikan bermutu dalam rangka menghasilkan luaran proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan yang dijanjikan. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban bagi seluruh lembaga pendidikan sebagaimana telah termaktub dalam Undang-undang

Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Fakultas dan Program Studi menjadi sasaran utama dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi.

Pendidikan tidak saja diharapkan menghasilkan insan yang cerdas dan terampil, tetapi juga mampu membangun insan Indonesia yang berkarakter, menjadi warga negara yang produktif, inklusif dan menghargai keragaman budaya, sekaligus menjadi warga dunia yang mampu menghargai nilai-nilai universal. Dalam konteks tersebut maka Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta diharapkan menjadi salah satu Fakultas yang berkontribusi penting bagi kemajuan dan daya saing bangsa dengan menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil, memajukan ilmu pengetahuan khususnya bidang sosial dan politik untuk pembangunan dan kemakmuran bangsa.

Untuk meningkatkan daya saing lulusan melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), fakultas bekerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan sumber daya manusia, dalam rangka mewujudkan daya saing global yang dilandasi nilai-nilai bela negara. Untuk dapat mendukung kebijakan MBKM, maka diperlukan pembangunan dan perluasan kerjasama, baik dengan lembaga di dalam dan luar negeri. Selain itu, untuk mewujudkan daya saing lulusan memerlukan tata Kelola yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karenanya, pelaksanaan reformasi birokrasi dengan optimalisasi sistem informasi menjadi keharusan di era revolusi industri 4.0.

Laporan Kinerja FP UPN "Veteran" Yogyakarta disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 serta penekanan pada perjanjian kinerja antara Dekan FP dengan Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta. Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja FP UPN "Veteran" Yogyakarta

tahun 2021 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Dekan FP UPN "Veteran" Yogyakarta kepada Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran
dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja FP UPN "Veteran" Yogyakarta.

1.2. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5336);

3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);

4 Peraturan Presiden Republik Indonesai Nomor 121 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 250)

5 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 14);

6 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 725);

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi FP

Sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, maka struktur organisasi FP terdiri dari:

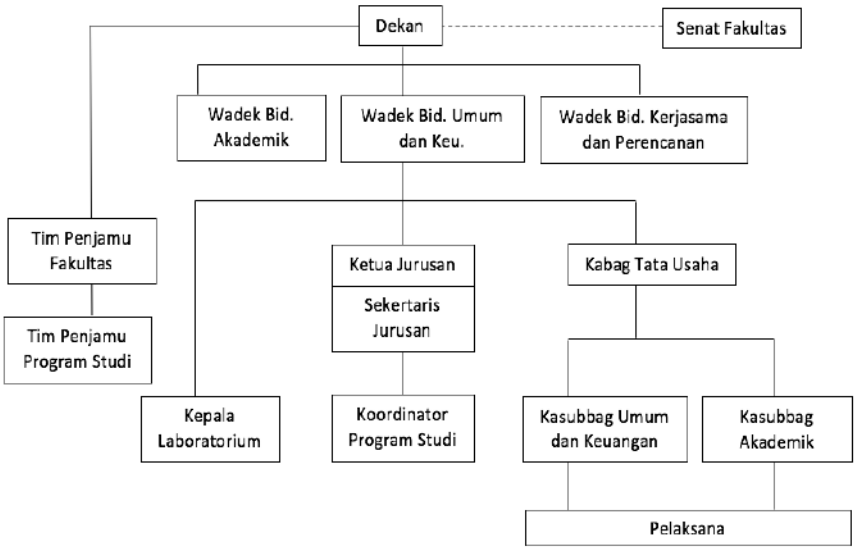

Gambar 1.1. Struktur Organisasi FP UPN "Veteran" Yogyakarta

a. Dekan dan Wakil Dekan;

Fakultas dipimpin seorang Dekan yang memiliki tugas pokok mengatur penyelenggaraan tridharma dan melakukan pembinaan kepada mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan fakultas.

Dekan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan antara lain:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik, yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Sistem Informasi.
2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanan kegiatan dibidang administrasi umum dan keuangan.
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.

b. Senat Fakultas;

Senat Fakultas mempunyai tugas memberikan pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Selain itu fungsinya adalah menetapkan dan memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik tingkat Fakultas

c. Bagian Tata Usaha;

Bagian Tata Usaha merupakan Unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas, dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, Barang Milik Negara, dan pelaporan dilingkungan Fakultas.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

1) Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;

   Tugasnya adalah melakukan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta administrasi kemahasiswaan dan alumni

2) Sub. Bagian Umum dan Keuangan

   Tugasnya adalah melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara dan pelaporan.

d. Jurusan/Bagian/Program Studi;

Jurusan/ Bagian mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jurusan terdiri atas:

1) Ketua Jurusan yang bertugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2) Sekretaris Jurusan yang bertugas membantu pengurus jurusan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
3) Koordinator Program Studi yang bertugas menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi serta pembelajaran dalam 1 (satu) cabang ilmu pengetahuan dan teknologi
4) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

e. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan.

Kepala Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas

Selain struktur yang bekerja secara fungsional, Fakultas juga membentuk Tim Penjaminan Mutu Tingkat Fakultas dan Program Studi. Tim Penjaminan Mutu Fakultas bertugas melakukan koordinasi dengan tim penjaminan mutu program studi yang ada di bawah fakultas dan menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi mutu akademik tingkat fakultas. Sedangkan Tim Penjaminan Mutu Program Studi bertugas melakukan monitoring dan evaluasi mutu akademik program studi dan melakukan audit mutu internal, serta bekerjasama dengan tim penjaminan mutu fakultas dalam menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi mutu akademik tingkat fakultas.

1.4 Permasalahan utama yang dihadapi FP

1.4.2 Permasalahan Internal

1) Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

a. Belum berjalan secara optimal pelaksanaan MBKM
b. Belum optimalnya implementasi kurikulum berbasis KKNI-MBKM
c. Sistem penjaminan mutu tingkat Fakultas belum optimal
d. Kinerja Organisasi Kemahasiswaan belum optimal dalam mendukung kinerja fakultas
e. Program internasionalisasi belum merata di seluruh prodi
f. Belum ada prodi di lingkungan FP UPNVY yang terakreditasi / tersertifikasi internasional
g. *Tracer study* belum dilakukan secara sistemik, terstruktur, efektif dan efisien serta berbasis online

h. Belum semua program studi memiliki skema sertifikasi kompetensi / profesi

i. Prestasi mahasiswa yang dihasilkan dari kegiatan yang diselenggarakan Kemristekdikti masih rendah, utamanya kegiatan PKM (Program Kreativitas mahasiswa)

j. Mahasiswa yang berwirausaha masih relatif rendah

2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Relatif belum meratanya dosen dalam melakukan penelitian utamanya dalam skim kompetisi nasional

b. Luaran penelitian masih sedikit bereputasi internasional dan diterapkan masyarakat dalam meningkatkan daya saing, penyelesaian masalah dan kesejahteraan masyarakat

c. Program pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berbasis pada hasil penelitian dan Sumber Daya yang dimiliki

d. Masih rendahnya luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa

e. Belum semua jurnal di lingkungan FP terakreditasi SINTA atau Terakreditasi Internasional

3) Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola

a. Sistem pengelolaan perencanaan dan anggaran yang belum berbasis renstra

b. Kompetensi tendik masih relative lemah dalam mendukung kinerja fakultas

c. Reformasi birokrasi belum berjalan optimal

d. Kerjasama internasional masih relative rendah

e. Dosen dengan jabatan fungsional professor dan Lektor Kepala masih relative rendah

f. Beberapa prodi masih sedikit jumlah dosen bergelar Doktor, bersertifikasi kompetensi/profesi

g. Dosen yang beraktivitas tridharma di luar PT, beraktivitas sebagai praktisi dan membina mahasiswa mendapatkan prestasi tingkat nasional masih relatif rendah
h. SOP yang ada belum sepenuhnya dijalankan oleh unit dan staf terkait

4) Bidang Pengembangan Bela Negara

a. Belum optimalnya program internalisasi nilai-nilai bela negara bagi mahasiswa secara terintegrasi dan berkelanjutan
b. Belum optimalnya program internalisasi nilai-nilai bela negara bagi pegawai secara terintegrasi dan berkelanjutan
c. Belum terbangunnya budaya organisasi yang berbasis bela negara

1.4.2 Masalah Eksternal

1) Tingkat Nasional

a. Di era disrupsi, kebutuhan pasar berubah cepat dan kadang *unpredictable*
b. Masih banyak masalah yang dihadapi bangsa dan Negara Indonesia, diantaranya angka kemiskinan yang masih relatif tinggi, kesenjangan sosial, radikalisme, dan narkoba
c. Bonus demografi Indonesia harus menjadi modal pembangunan dan bukan sebaliknya menjadi beban pembangunan
d. Kebutuhan dunia kerja dari lulusan perguruan tinggi, bukan hanya ditentukan oleh ijazah dan nilai yang bagus tetapi juga kompetensi lulusan yang diakui oleh lembaga yang kredibel.
e. Semakin tingginya standar penilaian akreditasi pengelola pendidikan dan institusi oleh BAN PT melalui SAPTO 9

f. Adanya standar pemeringkatan bidang kemahasiswaan, yang berkontribusi terhadap pemeringkatan PTN versi kemristekdikti/Kemdikbud
g. Standar kualifikasi kenaikan jabatan fungsional dosen semakin meningkat

2) Tingkat Internasional/Globalisasi

a. Era globalisasi dan revolusi Industri 4.0 telah mengaburkan batas Negara dan semakin bebasnya lalu lintas barang, jasa
dan orang, sehingga mengakibatkan tingkat persaingan semakin tinggi baik dari sisi produk maupun manusianya (tenaga kerja) dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai katalisatornya
b. Asia (Asia Timur, Selatan dan Tenggara) akan menjadi *Economic Center of Gravity*, sehingga perguruan tinggi harus berperan menyiapkan lulusan dan lembaganya dalam menghadapi *Economic Center of Gravity*
c. Adanya Masyarakat Ekonomi Asean yang bercirikan *free movement of goods, services, investment, and skilled labor across the ASEAN region*, menuntut perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulumnya agar memiliki daya saing
d. Daya saing pendidikan Indonesia masih rendah di tingkat Asia dan Global

3) Revolusi Industri 4.0

a. Menuntut adanya penyesuaian sarana dan prasarana pembelajaran dalam hal teknologi informasi, internet, analisis *big data* dan komputerisasi sehingga diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang terampil dalam aspek literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia.

b. Menuntut adanya terobosan inovasi yang berujung pada peningkatan produktivitas industri dan melahirkan perusahaan pemula berbasis teknologi, seperti yang banyak bermunculan di Indonesia saat ini.
c. Perlunya rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi yang responsif terhadap revolusi industri seperti desain ulang kurikulum dengan pendekatan *human digital* dan keahlian berbasis digital.
d. Sistem perkuliahan harus berbasis teknologi informasi karena bisa menjadi solusi bagi anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas.
e. Perlunya pembaharuan serba teknologi di antaranya lewat pola *digital economy, artificial intelligence, big data, robotic,* dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Rencana Strategis FP Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Tahun 2020-2024 didasarkan pada Renstra UPN "Veteran" Yogyakarta periode 2020-2024, Rencana Pengembangan Jangka Panjang FP periode 2015-2039, serta karakteristik dan potensi yang akan diunggulkan oleh FP. Rencana Strategis FP UPN "Veteran" Yogyakarta tahun 2020-2024 didasarkan pada beberapa hal, yaitu kondisi UPN "Veteran" Yogyakarta saat ini dan perkiraan beberapa waktu ke depan, terkait pengelolaan Tridarma Perguruan Tinggi, baik yang bersifat problematika maupun potensi yang bisa dikembangkan. Kondisi ini meliputi aspek Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan; Penelitian; Pengabdian Kepada Masyarakat; Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola; serta Pengembangan Bela Negara.

Visi :

Menjadi Fakultas yang unggul dan professional di bidang pertanian yang berkelanjutan, dilandasi jiwa bela Negara dan berwawasan global

MISI

Sebagai upaya mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan misinya adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, unggul, profesional, berdaya saing dan berwawasan global dilandasi jiwa bela Negara
2. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian
3. Memanfaatkan iptek di bidang pertanian untuk berperan serta dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat
4. Mewujudkan sikap dan prilaku belanegara secara individu dan kelembagaan melalui kesadaran, penguatan, kemandirian dalam implementasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN FP UPNVY

1. Menghasilkan sumberdaya manusia (lulusan) yang unggul, berwawasan global, kompetitif di tingkat nasional dan internasional, dan memiliki jiwa bela negara yang kuat.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan program merdeka belajar kampus merdeka.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang pertanian untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjang proses pembelajaran dan inovasi teknologi untuk memecahkan persoalan-persoalan masyarakat di bidang pertanian.
4. Membantu menciptakan bidang pertanian sebagai landasan penting dan strategis dalam pertahanan nasional

SASARAN STRATEGIS

- Meningkatnya mutu dan daya saing lulusan.
- Meningkatnya mutu proses dan inovasi pembelajaran
- Meningkatnya mutu dan inovasi penelitian.
- Meningkatnya mutu dan inovasi pengabdian kepada masyarakat
- Diterapkannya prinsip-prinsip sikap dan perilaku bela negara secara individu dan kelembagaan

Strategi Pengembangan

Grand Strategy yang akan dikembangkan oleh Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta merupakan strategi kombinasi dari strategi stabilitas dan ekspansi. Strategi Stabilitas adalah strategi yang tetap melayani produk dan jasa yang selama ini menjadi produk inti, dengan memfokuskan diri pada perbaikan dan pengembangan fungsi-fungsi yang ada. Strategi Ekspansi adalah strategi menambah produk dan jasa baru dengan memanfaatkan pasar yang ada maupun menambah pasar baru.

Dengan merujuk pada *Grand Strategy*, maka rumusan tindakan strategi untuk masing-masing bidang di Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta yaitu:

1. **Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan**

   Strategi Stabilitas:

   Konsolidasi internal yaitu: melakukan sinergi kegiatan pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung kualitas proses pembelajaran.

   Strategi Ekspansi:

   a. Integrasi ke Depan yaitu: Membuka usaha penyaluran keluaran atau produk FP UPN "Veteran" Yogyakarta dalam bidang kewirausahaan dan Program magang/*Job Training* bagi mahasiswa.

   b. Pengembangan Proses, yaitu: mengembangkan proses pembelajaran melalui pelaksanaan kebijakan Kampus Merdeka, penguatan kurikulum berbasis KKNI, nilai-nilai bela Negara, *soft skills,* kewirausahaan dan kemampuan bahasa asing; peningkatan kualitas dosen baik secara kompetensi akademik (jenjang pendidikan akademik dan jabatan fungsional) maupun kompetensi andragogik; peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran serta iklim yang kondusif

dalam mendukung kegiatan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan.

c. Pengembangan produk, yaitu: Mengembangkan produk pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) atau *e-learning* melalui penguatan kurikulum berbasis KKNI, nilai-nilai bela negara, *soft skills,* kewirausahaan, serta kemampuan bahasa inggris dengan menghasilkan bahan ajar, modul praktikum, dan produk pembelajaran lainnya.

d. Pengembangan pasar, yaitu melakukan kegiatan promosi yang terintegrasi untuk memperkenalkan dan memperluas program studi yang ada dengan berbasis pada visi, misi, tujuan, sasaran dan program unggulan serta karakteristik yang khas dari masing-masing prodi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas

e. Diversifikasi konsentrik, yaitu:

   1) Melakukan ekspansi dalam bidang pendidikan dengan membuka program studi baru di tingkat fakultas, baik program S1, S2 maupun S3 dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki, potensi pasar dan jaringan kerjasama

   2) Menambah produk baru dan menumbuh-kembangkan usaha non-pendidikan pada industri baru berbasis pada kompetensi yang dimiliki oleh FP UPN "Veteran" Yogyakarta serta pada potensi sumber daya lainnya untuk mendukung kinerja PTN PK-BLU

2. Bidang Penelitian

Strategi Stabilitas:

a. Konsolidasi internal yaitu: meningkatkan kompetensi dosen dalam rangka menghasilkan luaran penelitian bereputasi internasional dan digunakan oleh masyarakat.

b. Integrasi ke Depan yaitu: Memfasilitasi publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks, Paten, HKI (Hak Kekayaan Intelektual), serta produk inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas luaran penelitian.

3. **Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Strategi Stabilitas:

Konsolidasi internal yaitu: melakukan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil penelitian, kegiatan pendidikan dan kegiatan lainnya

Strategi Ekspansi:

a. Pengembangan Produk Penelitian, yaitu: melakukan peningkatan kualitas pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (SDM dan Laboratorium)
b. Diversifikasi Horizontal, yaitu: Membuka usaha baru dengan pasar yang ada melalui optimalisasi laboratorium, antara lain berupa pendidikan dan pelatihan untuk mahasiswa, alumni dan masyarakat dalam mendukung kinerja PTN PK-BLU

4. **Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola**

Strategi Stabilitas:

a. Konsolidasi internal yaitu:
    1) Melakukan penataan kelembagaan dalam bidang organisasi dan tata kelola, sumber daya manusia (SDM), keuangan dan aset atau sarana dan prasarana.
    2) Melakukan peningkatan kualitas SDM dalam mendukung kinerja institusi
    3) Melakukan penataan tata kelola keuangan untuk mendukung kinerja PTN PK-BLU

4) Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan (daya saing), luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kualitas institusi
5) Melakukan pengadaan sistem informasi terintegrasi dalam mendukung kualitas lembaga dan tata kelola PTN PK-BLU

b. Konsolidasi eksternal yaitu: Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Kampus Merdeka, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi Ekspansi:

a. Pengembangan produk, yaitu mengembangkan penjaminan mutu produk-produk fakultas, baik dalam bidang layanan akademik maupun layanan non akademik
b. Diversifikasi konsentrik, yaitu:
   1. Melakukan pengembangan atau peningkatan kuantitas dan kualitas program studi dalam rangka mendukung kinerja institusi, utamanya dalam mendukung akreditasi unggul dan akreditasi/sertifikasi inetrnasional
   2. Melakukan pengembangan usaha pendidikan yang berbasis pada kompetensi dan sumber daya akademik yang dimiliki (SDM dan Sarana dan Prasarana) untuk mendukung kinerja PTN PK-BLU
   3. Melakukan pengembangan usaha non-pendidikan pada industri baru, yang berbasis pada potensi sumber daya non akademik yang dimiliki (SDM dan Sarana dan Prasarana) untuk mendukung kinerja PTN PK-BLU.

5. **Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Bela Negara**

   Strategi Stabilitas:

   a. Konsolidasi internal yaitu:

      1) Melakukan internalisasi nilai-nilai bela negara melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kelembagaan yang dilandasi nilai-nilai bela Negara secara konsisten dan berkelanjutan;

      2) Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung internalisasi nilai-nilai bela Negara di lingkungan UPN "Veteran" Yogyakarta.

   b. Konsolidasi eksternal yaitu: Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dalam rangka pengembangan nilai-nilai bela Negara dan implementasi nilai-nilai bela negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mendukung kebijakan Kampus Merdeka dan pembangunan nasional.

Perencanaan kinerja fakultas pertanian yang disusun dalam Tridharma Perguruan Tinggi mendasarkan pada pencapaian visi dan misi fakultas pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta. Berikut ini merupakan tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan di tahun 2021 berdasarkan visi dan misi.

No	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1.	1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, unggul, profesional, berdaya saing dan berwawasan global dilandasi jiwa bela Negara	1. Menghasilkan sumberdaya manusia (lulusan) yang unggul, berwawasan global, kompetitif di tingkat nasional dan internasional, dan memiliki jiwa bela negara yang kuat.	1.1. Meningkatnya mutu dan daya saing lulusan.
		2. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan program merdeka belajar kampus merdeka.	2.1. Meningkatnya mutu proses dan inovasi pembelajaran.

No	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
2.	2. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian 3. Memanfaatkan iptek di bidang pertanian untuk berperan serta dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat	3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang pertanian untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjang proses pembelajaran dan inovasi teknologi untuk memecahkan persoalan-persoalan masyarakat di bidang pertanian.	3.1. Meningkatnya mutu dan inovasi penelitian. 3.2. Meningkatnya mutu dan inovasi pengabdian kepada masyarakat.
3.	4. Mewujudkan sikap dan prilaku belanegara secara individu dan kelembagaan melalui kesadaran, penguatan, kemandirian dalam implementasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	4. Membantu menciptakan bidang pertanian sebagai landasan penting dan strategis dalam pertahanan nasional.	4.1. Diterapkannya prinsip-prinsip sikap dan perilaku bela negara secara individu dan kelembagaan.

Berdasarkan sasaran strategis dalam Renstra UPN "Veteran" Yogyakarta tahun 2020-2024 dan Renstra FP UPN "Veteran" Yogyakarta tahun 2020-2024 , telah ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dan Indikator Kinerja Program (IKP) beserta target capaiannya pada tahun 2021, seperti ditunjukan dalam tabel di bawah ini

Tabel 2.1 INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS) TAHUN 2021 DALAM RENSTRA

A. Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)	SATUAN	TARGET 2021
Meningkatnya mutu dan daya saing lulusan pada tahun 2021	Peningkatan tingkat keketatan calon mahasiswa baru	rasio	1 : 4.5
	a. Masa tunggu lulusan		
	S1 = kurang dari 12 bulan	bulan	6
	S2 = 6 bulan	bulan	4
	b. Rata-rata IPK		
	S1=≥ 3,35 dan masa studi ≤ 4 tahun, 3 bulan	indeks	1. IPK rata-rata = 3.35 Masa studi= 4 tahun, 3 bulan
	S2=3.55 Masa studi 2 tahun, 6 bulan	indeks	2. IPK rata-rata = 3.55 Masa studi= 2 tahun, 6 bulan
	c. Persentase lulusan dengan Skor Toefl minimal 450 telah mencapai 75 %	%	75 %
	d. Persentase lulusan yang mencapai Indeks prestasi kemahasiswaan dengan **kriteria baik** (minimal nilai 81) mencapai75 %	%	75 %
Dibukanya program studi baru S1, S2, S3 ditingkat Fakultas mulai pada tahun 2020	Jumlah Prodi baru yang dibuka di tingkat fakultas: a. S1 = 0 b. S2 = 2 c. S3 = 0	jumlah	S1= 0 S2= 2 S3= 0

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)	SATUAN	TARGET 2021
Meningkatnya kinerja penelitian Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta	a. Persentase dosen melakukan penelitian akan mencapai 100% (2021)	%	100 %
	b. Jumlah Sumberdaya penelitian yang digunakan 70% (2021)	%	70%
	c. Persentase ketersedian alat laboratorium dan *software* yang mampu mendukung penelitian berkualitas mencapai 50 %	%	50 %
	d. Persentase hasil penelitian yang mendapatkan HAKI 25% (2021	%	15 %
	e. Jumlah artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional terindeks scopus atau terindeks lainnya yang sejenis mencapai 3 artikel dari hasil penelitian	jumlah	1 artikel jurnal international dengan terindeks scopus
	f. Jumlah pemakalah dalam kegiatan ilmiah internasional mencapai 15 (2021)	jumlah	15 pemakalah
	g. Jumlah Teknologi tepat guna yang dihasilkan mencapai 3 (2021)	jumlah	TTG menghasilkan 3
	h. Jumlah Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial yang dihasilkan mencapai 7(2021)	jumlah	7
	i. Persentase buku ajar yang dihasilkan mencapai 20 % dari hasil penelitian dan penulisan biasa	jumlah	4 buku ajar dari 18 hasil penelitian
	j. Jumlah Penelitian Mahasiswa dalam program PKM mencapai 15 buah (2021)	jumlah	75
Penelitian Dosen berbasis RIP pada tahun 2021	2. Persentase Penelitian dosen berbasis RIP dari total penelitian mencapai 100 %	%	100 %
Tercapainya Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang	a.Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang langsung dibutuhkan masyarakat telah mencapai ≥ 50 %	%	50%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)	SATUAN	TARGET 2021
didasarkan hasil penelitian pada tahun 2021	b. Persentase pemanfaatan TTG (teknologi tepat guna) dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat telah mencapai ≥ 25 %	%	25 %
	c. Persentase pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat telah mencapai lebih dari 80 % dari pengabdian yang dihasilkan	%	80%
	d. Persentase hak kekayaan intelektual (HAKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri telah mencapai lebih dari 10 %		
Terwujudnya pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi penjaminan mutu dan berkelanjutan pada tahun 2021	c. Jumlah hibah dari Kementrian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi , pemda dan industri 10 hibah di tahun 2021	jumlah	10 buah
	d. Tingkat akreditasi/kualifikasi sarana prasarana pendukung program pengabdian kepada masyarakat berkualifikasi sangat baik	%	20%
c. Terpenuhinya kuantitas dan kualitas SDM untuk pengelolaan dan pengembangan institusi pada tahun 2021	Persentase kesesuaian kuantitas dan kualitas SDM dengan kebutuhan pengembangan institusi mencapai 90 %	%	90 %
a. Seluruh tenaga kependidikan fungsional telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma PT pada tahun 2021	Persentase jumlah tenaga kependidikan fungsional telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan Tridharma PT mencapai 50 %	%	50 %

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)	SATUAN	TARGET 2021
b. Meningkatnya kompetensi dosen pada tahun 2021	Persentase jumlah dosen S3 mencapai 40 %	%	40 %
	Persentase jabatan fungsional dosen: a. Guru Besar (GB) 5% b. Lektor Kepala (LK) 60 % c. Lektor (L) 30 % d. Asisten Ahli (AA) 5 % e. Tenaga Pengajar (TP) 5 %	%	a. Guru Besar 5 % b. Lektor Kepala 60 % c. Lektor 35 % d. Asisten Ahli 0 % a. T. Pengajar 5 %
	Seluruh dosen mempunyai rapor kinerja dosen	%	100 %
	Persentase dosen tersertifikasi mencapai 95 %	%	95 %
e. Meningkatnya Sistem Manajemen Mutu (SMM) Berbasis ISO 9001 pada tahun 2021	Seluruh Fakultas dan satker lainnya telah mempunyai SMM berbasis ISO 9001		80%
f. Meningkatnya akreditasi prodi mulai pada tahun 2021	Persentase prodi (lama dan baru) yang memperoleh akreditasi: a. Akreditasi A= 3 a. Akreditasi B= 1	jumlah	A= 3 B= 1
i. Tersedianya Tambahan fasilitas sarana dan prasarana pendukung akademik/proses pembelajaran mulai tahun 2021	1. Tersedianya *Agriculture Edupark untuk mendukung Science and Technology Park* (STP) UPN "Veteran" Yogyakarta dan sarana pendukung lainnya		100 %
	Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi	%	Semua Sistem informasi sudah terintegrasi
	3. Tingkat *bandwidth* 150 Mbps dalam mendukung proses dan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian, sistem informasi dan fungsi promosi	mbps	750 mbps
	4. Kualitas layanan perpustakaan yang modern dan mutakhir dengan indikator: c. Dukungan Dana mencapai 1-2 % dari total anggaran d. Ketersediaan Koleksi buku wajib MK mencapai 80 % dengan masing-masing buku wajib berjumlah 3 eksemplar		a. Dana: 1,25 % b. Koleksi buku: 70 % c. Jumlah Staf yang mengikuti pelatihan: 100 % d. Jenis layanan yang memiliki ISO: 80

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)	SATUAN	TARGET 2021
	e. Seluruh SDM dibagian pelayanan perpustakaan telah mengikuti pelatihan kompetensi individu dan profesional f. Untuk semua jenis layanan perpustakaan baik *offline* maupun *online* telah memiliki ISO g. Telah menerapkan konsep otomasi perpustakaan dan digital library dalam pelayanan		% a. Penggunaan Otomasi Perpustakaan dan Digital Library: 90 %
j. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama yang mendukung kualitas proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada tahun 2021	Kuantitas dan kualitas kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian mencapai 10 buah		10 buah
k. Tertanamnya nilai-nilai institusi/bela negara: disiplin, kejuangan, kreativitas, kebangsaan, dan unggul bagi seluruh sivitas akademika dan pegawai UPN "Veteran" Yogyakarta mulai tahun 2016	Seluruh sivitas akademika dan pegawai memiliki kinerja baik dalam penerapan nilai-nilai institusi		75 %
l. Terwujudnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) satker yang berorientasi kinerja dan berkelanjutan pada tahun 2021	Seluruh subsatker/unit telah membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) satker yang berorientasi kinerja dan berkelanjutan		Semua subsatker/unit membuat LAKIP

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis dalam Renstra FP 2020-2024 dan Renstra UPN "Veteran" Yogyakarta 2020-2024, maka perjanjian kinerja tahun 2021 `telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Daya Saing Lulusan **IKSS 1: Lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta**				
Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka	Tingkat Keketatan Mahasiswa baru	%		Wajib Institusi
	S1		12	
	S2		50	
	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio	1:30	Wajib Institusi
	Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring	Jumlah	4	Wajib Institusi
	Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela negara	Jumlah	4	Wajib Institusi
	Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra	Jumlah	4	Wajib Kementerian
Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (asumsi lulusan pertahun adalah 200 lulusan)	%	80	Wajib Kementerian
	a. Mendapatkan pekerjaan	%	50	Wajib Kementerian
	b. Melanjutkan studi	%	15	Wajib Kementerian
	c. berwiraswasta	%	15	Wajib Kementerian
	Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional	%	50	Wajib Kementerian
	Lulusan tepat waktu:	%		Wajib Institusi
	• S1		80	Wajib Institusi
	• S2		70	Wajib Institusi
	Rata-rata lama studi lulusan:	Rata-rata		Wajib Institusi
	• S1		4 Tahun 3 Bulan	Wajib Institusi

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
	• S2		2 tahun 6 bulan	Wajib Institusi
	Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi	%	50	Wajib Kementerian
	Rata-rata IPK lulusan:	Rata-rata		Wajib Institusi
	b. S1		3,5	Wajib Institusi
	c. S2		3,8	Wajib Institusi
	Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	20	Wajib Institusi
	Rata-rata Skor Toefl Mahasiswa	Rata-rata	450	Wajib Institusi
	Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB)	%	50	Wajib Institusi
Peningkatan akreditasi prodi Unggul BAN PT	Prodi akreditasi Unggul BAN PT	%	25	Wajib Institusi
Peningkatan akreditasi internasional yang diakui kemendikbud	Prodi terkareditasi Internasional diakui Kemendikbudristek	%	25	Wajib Kementerian
Pengembangan Program Studi Tingkat Fakultas	Program Studi S1	Jumlah	0	
	Program Studi S2	Jumlah	2	
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Daya Saing Lulusan IKSS 3: Peringkat Kinerja Kemahasiswaan Perguruan Tinggi di Indonesia				
Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan	Mahasiswa penerima beasiswa	%	20	Wajib Institusi
	Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	Jumlah	10	Wajib Institusi
	Pertukaran mahasiswa Nasional	Jumlah	20	Wajib Institusi
	Pertukaran mahasiswa Internasional	Jumlah	3	Wajib Institusi
	Pengabdian Kepada masyarakat oleh Mahasiswa	Jumlah	60	Wajib Institusi
	Mahasiswa yang mendapatkan Rekognisi	Jumlah	5	Wajib Institusi
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa: Nasional Internasional	Jumlah	2 1	Wajib Institusi
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa: • Nasional • Internasional	Jumlah	1 1	Wajib Institusi
	Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik	%	85	Wajib Institusi

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas pengabdian kepada masyarakat **IKSS 5: Klaster Pengabdian kepada Masyarakat**				
Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat	Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/Jurusan/Prodi	Jumlah	3	Wajib Institusi
	Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta	%	85	Wajib Institusi
	Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	5	Wajib Institusi
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Peringkat Perguruan Tinggi (PT) **IKSS 6: Peringkat PT Versi Kemristekdikti**				
Peningkatan Pendapatan PTN PK-BLU	Peningkatan pendapatan UPNVY yang berasal dari pendapatan non-pendidikan PNBP	Persentase	1	Wajib Institusi
Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)	Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	%	38	Wajib Kementerian
	a. Dosen S3	Jumlah	25	Wajib Kementerian
	b. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	Jumlah	5	Wajib Kementerian
	c. Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	Jumlah	8	Wajib Kementerian
	Dosen dengan jabatan Profesor	%	2,75	Wajib Institusi
	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	66,7	Wajib Institusi
	Dosen bersertifikat Pendidik	%	100	Wajib Institusi
	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	Wajib Kementerian
	a. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);	Jumlah	10	Wajib Kementerian
	b. Dosen bekerja sebagai praktisi	Jumlah	8	Wajib Kementerian
	c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	jumlah	2	Wajib Kementerian
	Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	10	Wajib Institusi
	Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio	2:1	Wajib Institusi

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FP	KETERANGAN
	Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik	%	100	Wajib Institusi
Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi	Kepuasan pemangku Kepentingan	Indeks	85	Wajib Institusi
Sasaran Strategis 5: Terwujudnya sikap dan perilaku bela negara baik oleh Institusi maupun pegawai dan mahasiswa **IKSS 7: Tingkat pengamalan nilai-nilai Bela Negara baik oleh Institusi, maupun pegawai dan mahasiswa**				
Implementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara	Jumlah kegiatan Tridharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi	Jumlah	1	Wajib Institusi
Fasilitasi sarana dan prasana yang mencerminkan kampus bela negara	Persentase ketersediaan sarana dan prsarana yang merupakan cerminan nilai-nilai bela Negara yang dikelola Fakultas dan Universitas	%	1	Wajib Institusi

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
TAHUN 2021

3.1. Pengendalian Kinerja

Suatu manajemen yang baik paling tidak harus berpijak pada *Planing, Organizing, Actuating* dan *Controling* atau biasa dikenal dengan POAC, artinya harus secara konsisten menerapkan manajemen kinerja melalui perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Dengan Menerapkan manajemen kinerja tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan tata kelola yang berorientasi hasil di FP UPN "Veteran" Yogyakarta. Manajemen kinerja yang dimaksudkan di atas dapat digambarkan seperti Gambar 3.1. di bawah.

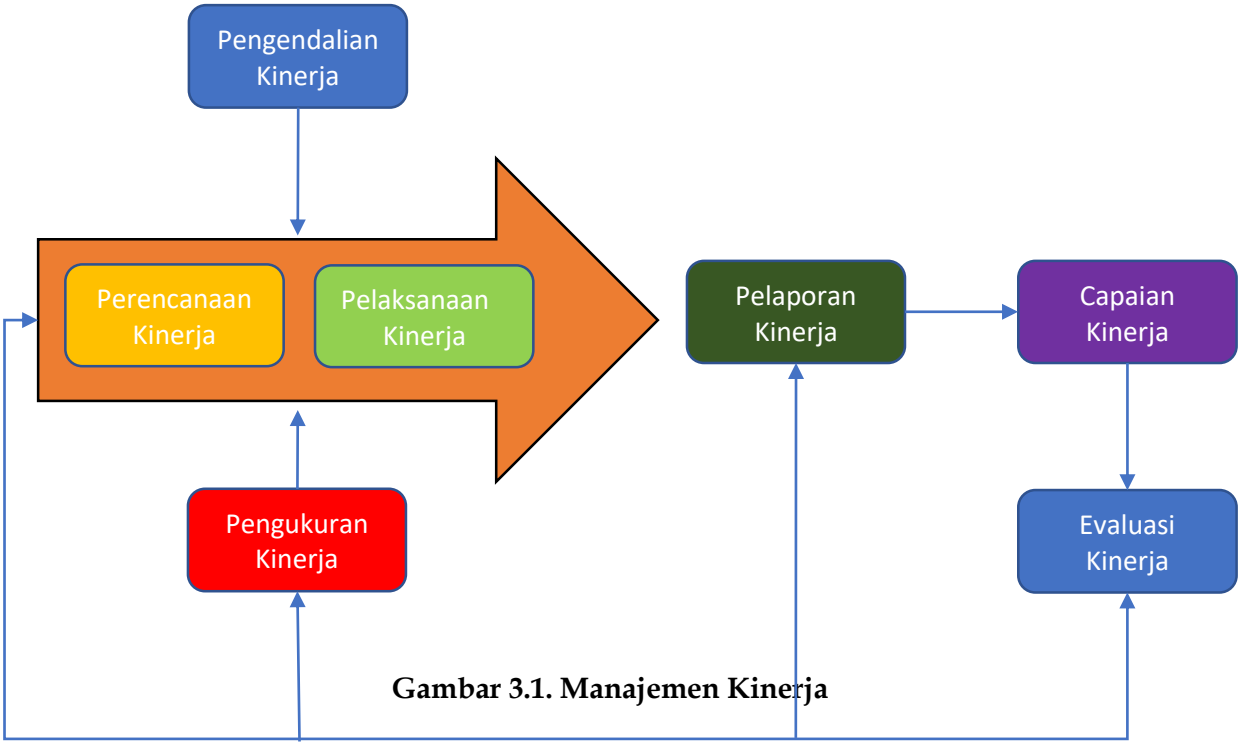

Gambar 3.1. Manajemen Kinerja

Orientasi kinerja berpijak pada hasil atau kinerja (*output/outcome oriented*) ini juga sesuai dengan program Kementerian Ristekdikti, tidak lagi berorientasi pada proses atau kegiatan (*process oriented*). Dengan demikian permasalahan yang terkait dengan kinerja yang meliputi antara lain tujuan, sasaran, target, capaian, indiktaor kinerja utama (IKU) menjadi penting dan perlu dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat dan ditetapkan dengan resmi oleh UPNVY.

Secara konsisten dan periodik, UPNVY melakukan monitoring dan evaluasi melalui instrument pelaporan melalui *soft copy* maupun pertemuan seluruh unit kerja yang biasanya dilakukan setiap triwulan dan juga ada pelaporan realisasi setiap bulan. Hal ini dilaksanakan dalam rangka pengendalian kinerja. Monitoring dan evaluasi ini mulai juga dikembangakan dengan sistem informasi, sehingga diharapkan akan lebih mudah dalam pelaporan dan evalausi perencanaan disesuaikan dengan pelaporan pelaksanaan kegiatan, baik capaian fisik maupun realisasi keuangan.

3.2. Pengukuran Kinerja

Sebagai salah satu alat untuk mendorong atau sebagai *supporting* dalam terciptanya akuntabilitas kinerja, maka pengukuran kinerja ini dilaksanakan. Dengan pelaksanaan pengukuran kinerja maka akan diketahui atau dapat ditunjukkan besarnya kinerja manajerial yang dicapai, kinerja finansial yang dicapai, dan kinerja lainnya yang dijadikan dasar dalam penilaian akuntabilitas. Dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai maka dapat diperoleh pengukuran tingkat capaian kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dari hasil realisasi dan dilihat juga rencana yang telah ditetapkan maka prosentasi capaian setiap indikator kinerja utama dapat diketahui. Dengan capaian kinerja yang diperoleh tersebut dapat dianalisa faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan

realisasi dan rencana kegiatan, dan berdasarkan hal tersebut dapat ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja pada waktu yang akan datang.

Pengukuran capaian setiap IKU atau IKP (Indikator Kinerja Program) ditetapkan berdasarkan tingkat ketercapaian indikator kinerja Program. Secara rinci setiap analisa capaian IKU/IKP disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan setiap IKU/IKP, cara pengukuran, capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi juga dibandingkan dengan tahun sebelumnya. *Trend* kinerja 3 (tiga) tahun terakhir dan pada akhir periode Renstra, pencapaian secara nasional yang disertai juga dengan data dukung yang dapat berupa tabel, foto/gambar, grafik dan/atau data dukung lainnya.

3.3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

UPNVY sebagai salah satu unsur dari Kemenristekdikti/Kemdikbud berupaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan melaksanakan berbagai perbaikan dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi pada hasil (*result oriented governance*) sebagaimana telah digariskan oleh Kemenristekdikti. Dalam rangka pelaksanaan SAKIP sehingga terbangun sinergitas untuk peningkatan kinerja UPNVY telah dilakukan upaya dengan berbagai agenda penguatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan Renstra UPNVY 2020-2024 penguatan akuntabilitas kinerja dilakukan dalam semua komponen yang merupakan bagian integrasi SAKIP dari mulai perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Hal-hal yang penting juga ditekankan dalam rangka perbaikan dan penguatan akuntabilitas yang meliputi:

1) **Perencanaan Kinerja**
   a. Menetapkan Renstra FP UPN "Veteran" Yogyakarta 2020-2024 melalui Keputusan Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta Nomor 10 tahun 2020. Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan IKSS-

nya, Program dan IKP (Indikator Kinerja Program), beserta target tahunan selama 5 tahun.

b. Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) 2021 yang didasarkan pada Indikator Kinerja Program (IKP) Renstra UPN "Veteran" Yogyakarta 2020-2024 dan Renstra FP 2020-2024.

2) **Pengukuran Kinerja**

Sesuai dengan dokumen Renstra FP UPN "Veteran" Yogyakarta 2020–2024 dan Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta, FP UPN "Veteran" Yogyakarta mengupayakan pengukuran atas target-target yang direncanakan dengan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKP) yang berorientasi hasil (*outcome*). Proses pengukuran kinerja meliputi:

1) Capaian kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya Fakultas, Jurusan dan Program Studi yang melaporkan secara konsisten capaian kinerja baik secara bulanan, triwulan maupun semesteran; dan
2) Analisis capaian kinerja atas berbagai capaian yang diraih untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan, serta upaya perbaikan atas target capaian yang belum terwujud.

3) **Pelaporan Kinerja**

Laporan kinerja disusun secara rutin oleh Fakultas/Jurusan/Prodi pada setiap bulanan dan triwulanan, yang selanjutnya dioleh oleh Wadek Bidang KKS untuk menjadi laporan Kinerja FP UPN "Veteran" Yogyakarta. Laporan ini berisi data dan informasi capaian kinerja yang terukur dan berorientasi pada hasil (*outcome*) pada setiap indikator pada sasaran strategis. Pelaporan ini selain membandingkan realisasi dengan perencanaan pada tahun berjalan, tetapi juga dilakukan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, dan *trend* 3 (tiga) tahunan sehingga dapat dipergunakan untuk melakukan perbaikan capaian kinerja yang akan datang.

4) **Evaluasi Kinerja**

1) Secara konsisten Pimpinan Fakultas (Dekan) memantau pencapaian kinerja secara berkala melalui pertemuan maupun dengan pengiriman laporan dari

unit Fakultas, Jurusan dan Program Studi baik bulanan maupun triwulan, dan untuk pertemuan evaluasi ini biasanya dilakukan pada akhir triwulan;

2) Pertemuan langsung setiap triwulan untuk penyampaian hasil capaian kinerja program (IKP) pada kegaitan prioritas; dan
3) Menegaskan perlunya perbaikan untuk capaian kinerja yang dirasa kurang dan mempertahankan yang sudah mencapai maksimal.

5) **Implementasi Agenda Tahunan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja**

FP UPN "Veteran" Yogyakarta secara terprogram juga melaksanakan perencanaan sampai dengan pelaporan kinerja pada awal tahun sampai dengan akhir tahun, termasuk untuk tahun yang akan datang maupun evaluasi sebelumnya. Manajemen kinerja yang dimaksudkan, sebagaimana juga tercantum dalam Permenristekdikti Nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kemenristekdikti dan ditunjukan pada Gambar 3.1.

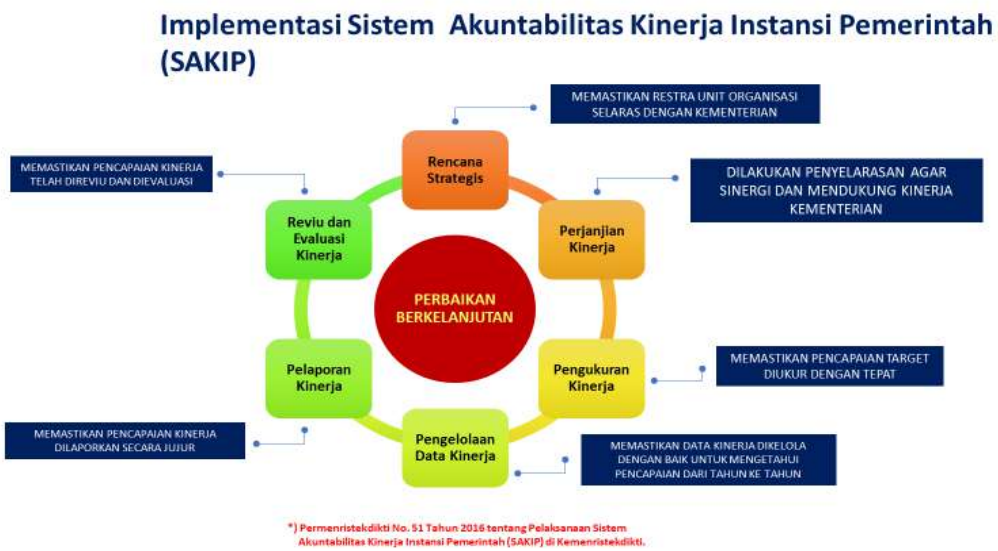

Gambar 3.2. Implementasi SAKIP

3.4. Capaian Indikator Kinerja Program (IKP)

FP UPN "Veteran" Yogyakarta telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Program (IKP) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja fakultas. Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawabnya. IKP pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian 2020-2024 dan secara khusus berdasarkan Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor.

3.5. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Renstra FP UPN "Veteran" Yogyakarta 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor pada tahun 2021, telah ditetapkan sasaran program/sasaran kinerja yang akan dicapai FP UPN "Veteran" Yogyakarta yaitu:

SK 1 PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN KAMPUS MERDEKA

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), memerlukan penyesuaian kurikulum dan kebijakan yang mendukung kegiatan MBKM. Kualitas Pendidikan dan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan bagian terpenting untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Proses pembelajaran ini merupakan *core business* pendidikan tinggi, utamanya Fakultas, Jurusan dan Program Studi. Kualitas hasil akan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajarannya. Peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan harus menjadi bagian integral dalam setiap perencanaan strategis Fakultas, Jurusan dan Program Studi. Hal ini disebabkan karena selalu berkembangnya tuntutan dan tantangan bagi kualitas lulusan dari pengguna atau *Stakeholders* perguruan tinggi.

Selama tahun 2021, capaian sasaran dan indikator kinerja Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ditunjukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Capaian Sasaran Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2020	Tahun 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka	Tingkat Keketatan Mahasiswa baru	%	S1: 4 S2: 66	S1: 10 S2: 50	S1: 12 S2: 50	S1: 12 S2: 50	100
	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio	1:25	1:36	1:30	1:53	56,6
	Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring	Jumlah	4	4	4	4	100
	Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela negara	Jumlah	4	4	4	4	100
	Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra	Jumlah	4	4	4	4	100

Dari lima indikator kinerja yang telah ditetapkan, ada satu indikator yang belum mencapai target, yakni indikator kinerja rasio dosen tetap terhadap mahasiswa, sedangkan indikator lainnya sudah mencapai target yakni tingkat keketatan mahasiswa baru

, prodi yang melaksanakan pembelajaran daring, Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela negara dan prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Bila dibandingkan tahun sebelumnya 2020, capaian kinerja tahun 2021 mengalami penurunan, hal ini ditunjukan dengan rasio dosen tetap terhadap mahasiswa justru mengalami peningkatan dari 1:36 menjadi 1:53 artinya rasio dosen terhadap mahasiswa menjadi lebih besar, jumlah mahasiswa baru yang masuk lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adapun analisis tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Keketatan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru didasarkan pada student body yang ada di fakultas pertanian dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Program peningkatan tingkat ketetatan mahasiswa baru, kegiatan pokok yang dilaksanakan adalah promosi yang integratif dan inovatif, serta pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang obyektif dan kompetitif.

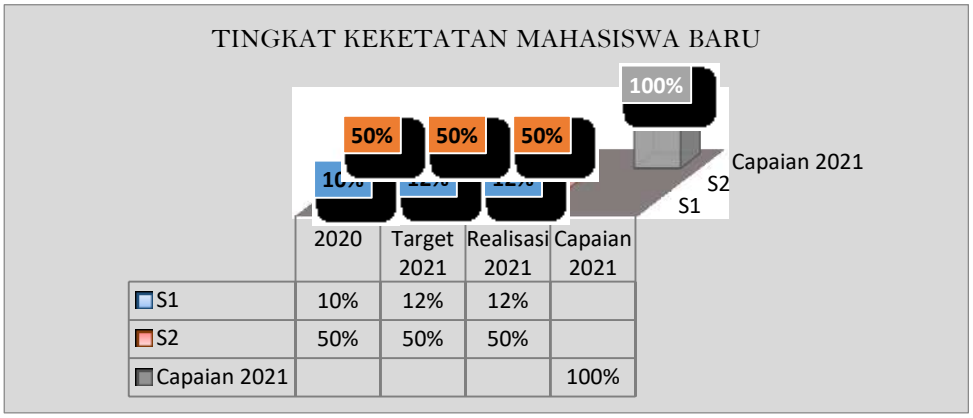

	2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
S1	10%	12%	12%	
S2	50%	50%	50%	
Capaian 2021				100%

b. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa

Rasio dosen terhadap mahasiswa mengalami peningkatan disebabkan beberapa dosen memasuki masa pensiun dan jumlah mahasiswa baru yang masuk mengalami peningkatan. Upaya penambahan dosen baru dilingkungan FP dilaksanakan tahun 2021 ini melalui seleksi dosen baru dan hasilnya akan diumumkan tahun 2022.

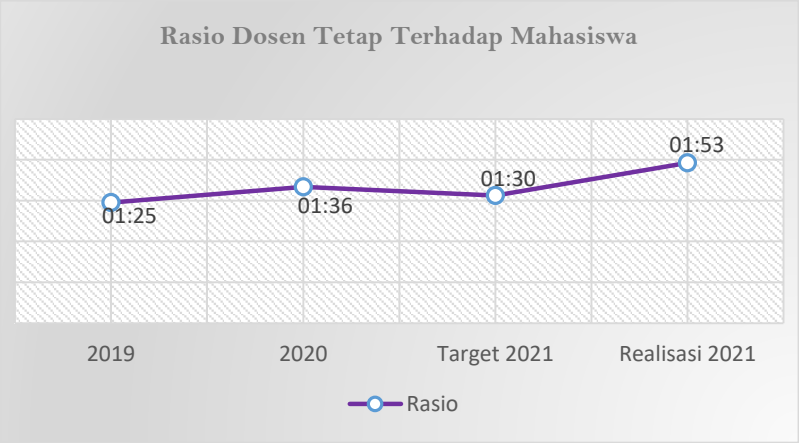

c. Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring

Tahun 2020 pandemi Covid-19 melanda hampir seluruh dunia dan Indonesia tidak terkecuali. Hal ini berakibat juga dengan sistem pembelajaran yang terkendala karena adanya tidak bisa dilakukan dengan tatap muka. Pembelajaran daring merupakan solusi yang harus dilakukan. E-learning ditingkat universitas dengan nama SPADA WIMAYA sudah digunakan selama masa pandemi ini. Semua prodi di Fakultas Pertanian menggunakan sarana tersebut untuk pembelajaran. Semua dosen menggunakan SPADA WIMAYA di semua prodi di fakultas Pertanian. Pemakaian SPADA WIMAYA sudah berjalan lancar. Beberapa masalah seperti kuota untuk pembelajaran, kekuatan sinyal yang beragam di lokasi tinggal mahasiswa. Semua permasalahan tersebut diatasi dengan pemberian kuota pembelajaran dari Kemendikbudristek untuk dosen dan mahasiswa, serta adanya fasilitas zoom dari fakultas.

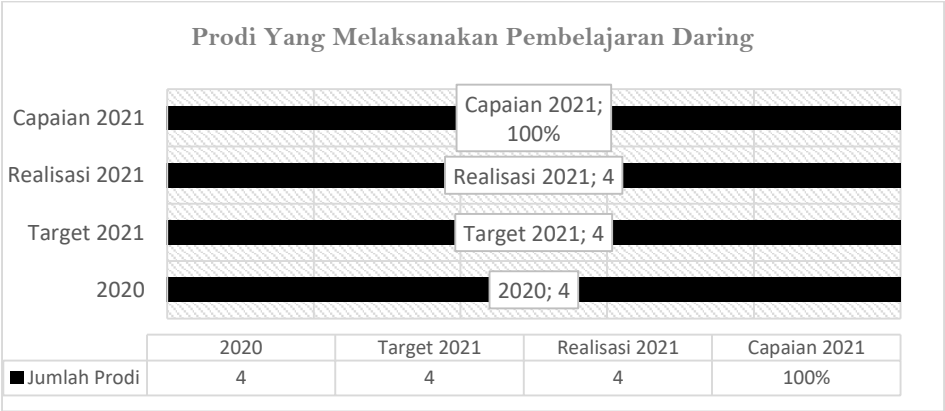

d. Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela Negara

Semua prodi di Fakultas Pertanian sudah memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela Negara. Program peningkatan kualitas dan penguatan nilai-nilai bela Negara meliputi, menyusun kurikulum KKNI yang memiliki muatan bela Negara, mengembangkan mata kuliah yang memiliki muatan bela Negara, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan implementasi nilai-nilai bela Negara.

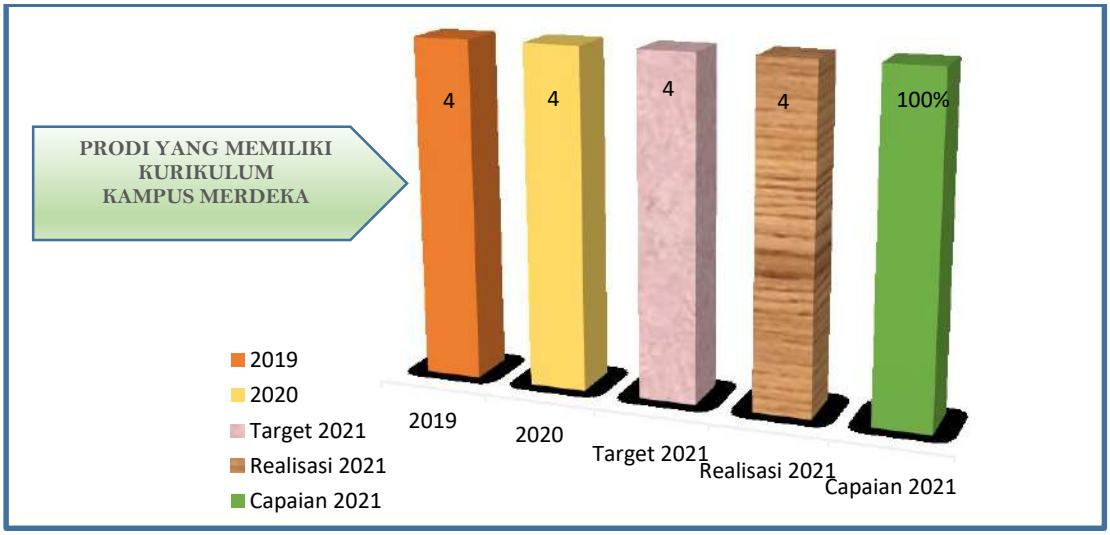

e. Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra

Kerjasama dengan mitra dilakukan bersama-sama prodi dan fakultas. Bentuk kerjasama dengan mitra melingkupi kegiatan tridharma perguruan tinggi dan sudah mengacu pada 8 IKU dari Kemendikbudristek. Kerjasama dengan mitra dirintis untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Empat kerjasama dengan mitra yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 diharapkan akan meningkat di tahun 2022.

SK 2

PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN

Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, ancaman disintegrasi bangsa, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu

bersaing secara global dalam merebut pasar kerja serta memiliki nilai-nilai Bela Negara. Nilai Bela Negara menjadi sangat penting karena UPN "Veteran" Yogyakarta sejak ditetapkan sebagai PTN dengan Perpres Nomor 121 tahun 2014, yaitu menjadi perguruan tinggi yang memiliki ciri khas Bela Negara.

Dari Sembilan indikator kinerja yang telah ditetapkan, ada empat indikator yang belum mencapai target, yakni: indikator kinerja Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional, lulusan tepat waktu, Lama studi lulusan, Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi. Sedangkan indikator lainnya sudah mencapai target yakni Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi, IPK lulusan S1, S2, dan Skor Toefl Mahasiswa.

Peningkatan akreditasi prodi unggul BAN PT dan akreditasi Internasional yang diakui kemendikbud masih sampai tahap persiapan. Prodi melakukan persiapan akreditasi dengan beberapa tahap yaitu;

1. mengetahui prinsip dasar penyusunan borang,
2. memahami standar akreditasi institusi Perguruan Tinggi
3. memahami penilaian akreditasi
4. mengetahui biaya proses akreditasi
5. mengontrol mutu dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
6. kompetensi tim akreditasi kampus
7. Sistem Penjaminan Mutu Internal Kampus
8. Memahami SAPTO

Persiapan juga meliputi membangun komunikasi yang baik dengan BAN-PT / atau dengan asesornya minimal. Komunikasi yang baik akan menghasilkan kepercayaan. Tidak hanya melalui komunikasi, kepercayaan juga bisa dibangun dari kecermatan dan ketelitian paparan dokumen serta packaging borang yang rapi dan mudah dibaca

Tabel 3.3. Capaian Sasaran Peningkatan Kualitas Lulusan

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2020	Tahun 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (asumsi lulusan per tahun adalah 200 lulusan):	%	70	36,5	80	50	62,5
	a. Mendapatkan pekerjaan	%	50	19,5	50	38	76
	b. Melanjutkan studi	%	5	2	15	8	53
	c. Berwiraswasta	%	15	15	15	4	26,7
	Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20% (390 mhs)	1	50% (195 mhs)	(378 mhs)	
	Lulusan tepat waktu • S1 • S2	%	95 99	92 97,8	80 70		
	Lama studi lulusan: S1 S2	Rata2	4 thn 2 thn	4 th 8 bln 3 th 5 bln	4 th 3 bln 2 th 6 bln	4 th 5 bln 4 th 2 bln	Lbh lama 2 bln 20 bln
	Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi	%	75	35	50	50	100
	IPK lulusan S1 S2	Rata2	3,60 3,75	3,50 3,73	3,50 3,80	3,53 3,55	106 68
	Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	50	12,5	20	16	80
	Skor Toefl Mahasiswa	Rata2	475	420	450	450	100

	Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB)	%	75	50	50	50	100
Peningkatan akreditasi prodi unggul BAN PT	Prodi aktreditasi unggul BAN PT	%	75	50	60	10	16,7
Peningkatan akreditasi internasional yang diakui kemendikbudristek	Prodi terakreditasi internasional yang diakui kemendikbud	%	15	2,5	5	5	100
Pengembangan Program Studi Tingkat Fakultas	Program Studi S1 Program Studi S2	%	S1: - (34) S2: - (17)		S1: - (22) S2: 4 (13)		

Bila dibandingkan tahun sebelumnya (2020), capaian kinerja tahun 2021 hampir sama, hal ini ditunjukan dengan realisasi capaian dari semua indikator kinerja.

Adapun analisis tingkat pencapaian sasaran dan indikator kinerja Peningkatan kualitas lulusan adalah sebagai berikut:

1. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

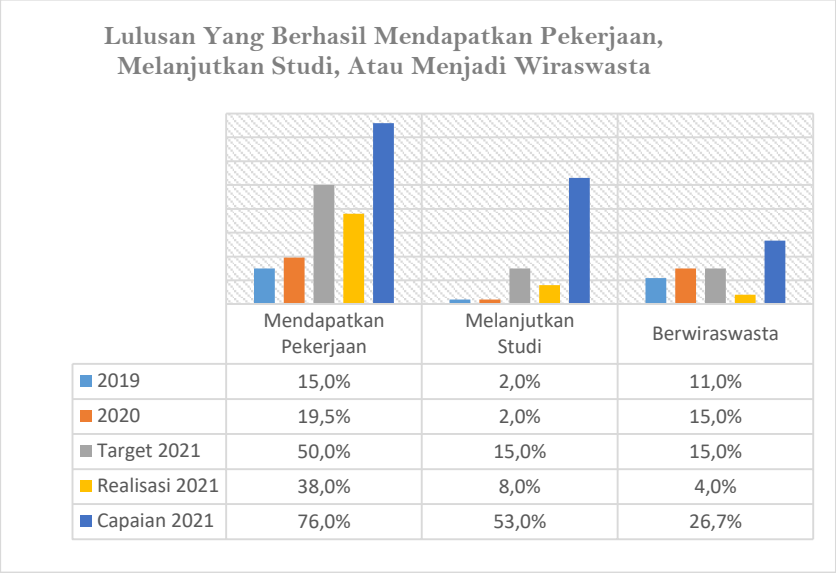

	Mendapatkan Pekerjaan	Melanjutkan Studi	Berwiraswasta
2019	15,0%	2,0%	11,0%
2020	19,5%	2,0%	15,0%
Target 2021	50,0%	15,0%	15,0%
Realisasi 2021	38,0%	8,0%	4,0%
Capaian 2021	76,0%	53,0%	26,7%

Berdasarkan data *tracer* alumni untuk 3 indikator kinerja lulusan, semuanya telah mencapai target yang telah ditetapkan. Namun demikian sampel atau lulusan

yang ditracer jumlahnya masih relatif sedikit. Ada beberapa penyebab hal ini terjadi yaitu:

1) Belum adanya Lembaga/unit khusus yang menangani *tracer study*
2) *Tracer study* belum dilakukan secara berkelanjutan

Oleh karenanya beberapa hal perbaikan yang harus dilakukan ke depan adalah:

1) Perlu dibuat sistem informasi *tracer study* yang terintegrasi dan berkelanjutan atau bisa juga melalui google doc.
2) Perlu ada unit/staf yang secara khusus menangani *tracer study* secara berkelanjutan dan bisa melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya

2. Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional.

3. Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus/proyek sebagai bagian bobot evaluasi

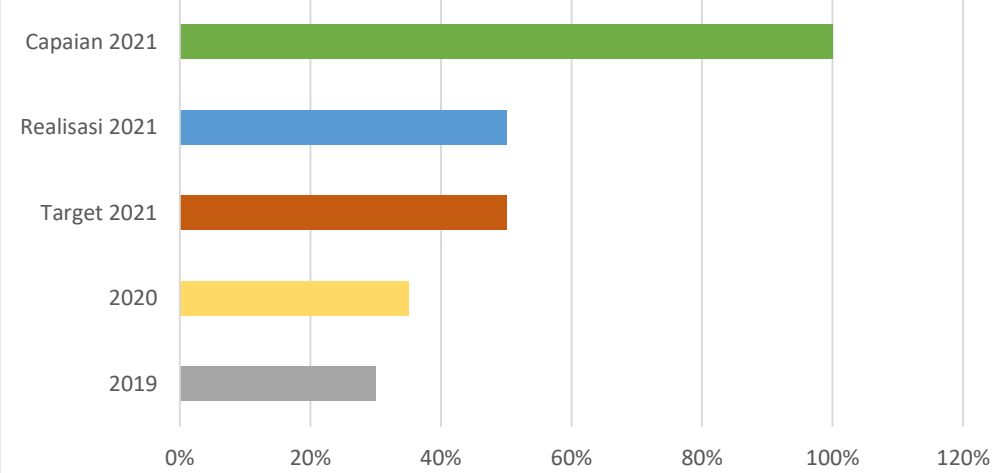

	2019	2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
Series 1	30%	35%	50%	50%	100%

Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus/proyek sebagai bagian bobot evaluasi

4. Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

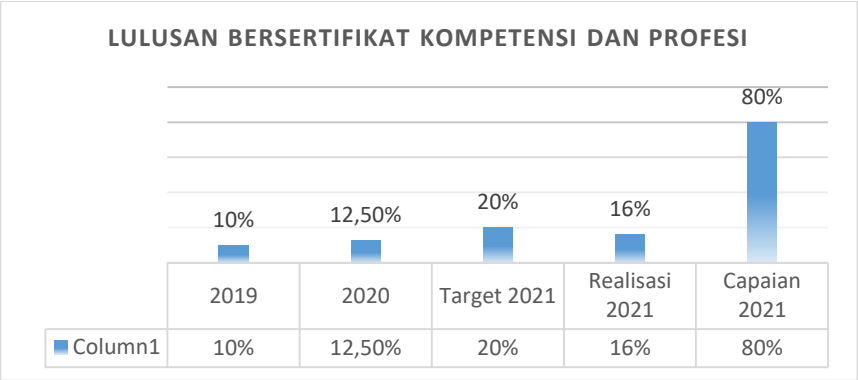

5. Rata-rata skor Toefl Mahasiswa

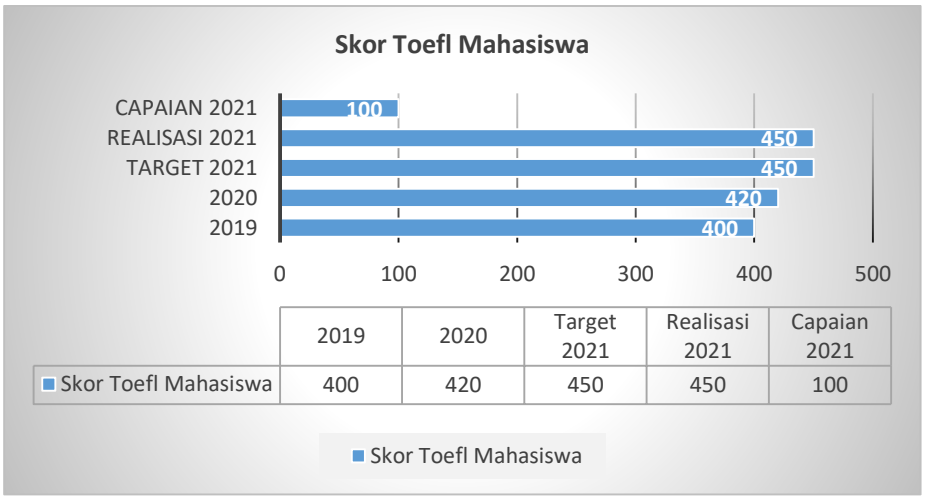

6. Penguasaan bahasa Asing

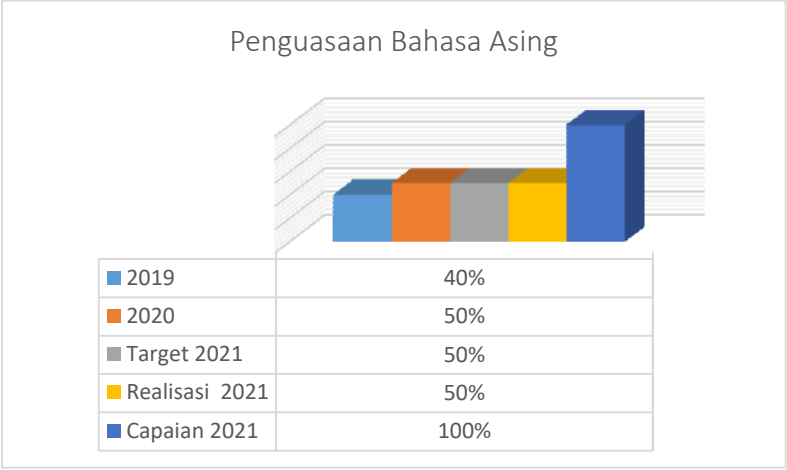

7. Prodi Akreditasi Unggul BAN PT
8. Prodi Terakreditasi Internasional diakui Kemendikbud

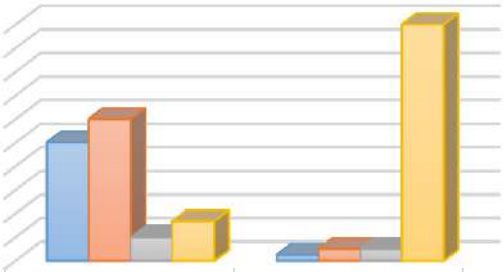

	Prodi aktreditasi unggul BAN PT	Prodi terakreditasi internasional yang diakui kemendikbud
2020	50%	3%
Target 2021	60%	5%
Realisasi 2021	10%	5%
Capaian 2021	17%	100%

Dengan adanya 8 IKU dari kemdikbud tahun 2020 program mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus belum dapat dijalankan secara optimal, perlu perangkat kebijakan akademik dan dukungan anggaran yang harus disiapkan. Dibandingkan dengan tahun 2019 program ini belum dilaksanakan

SK 3 PENINGKATAN KINERJA BIDANG KEMAHASISWAAN

Kinerja bidang kemahasiswaan dapat dilihat dari indikator kinerja seperti mahasiswa penerima beasiswa yang mengalami penurunan capaian tahun 2020 ke 2021 dari 15 % menjadi 13%, sedangkan untuk tahun 2021 dari target 20% mahasiswa penerima beasiswa terealisasi 13% sehingga capaian sebesar 65% hal ini disebabkan dimasa pandemi mahasiswa mendapatkan keringanan pembayaran UKT sehingga beberapa mahasiswa beralih mengajukan untuk pembayaran UKT. Keringanan UKT dapat berbentuk pembebasan, pengurangan, penundaan, anggsuran, pengajuan penghitungan ulang dan penurunan golongan UKT. Indikator kinerja dari mahasiswa penerima PKM mengalami peningkatan dari 2 tim menjadi 18 tim yang lolos PKM, adanya program sosialisasi dan pendampingan yang intens membuat peningkatan jumlah PKM yang lolos menjadi lebih banyak.

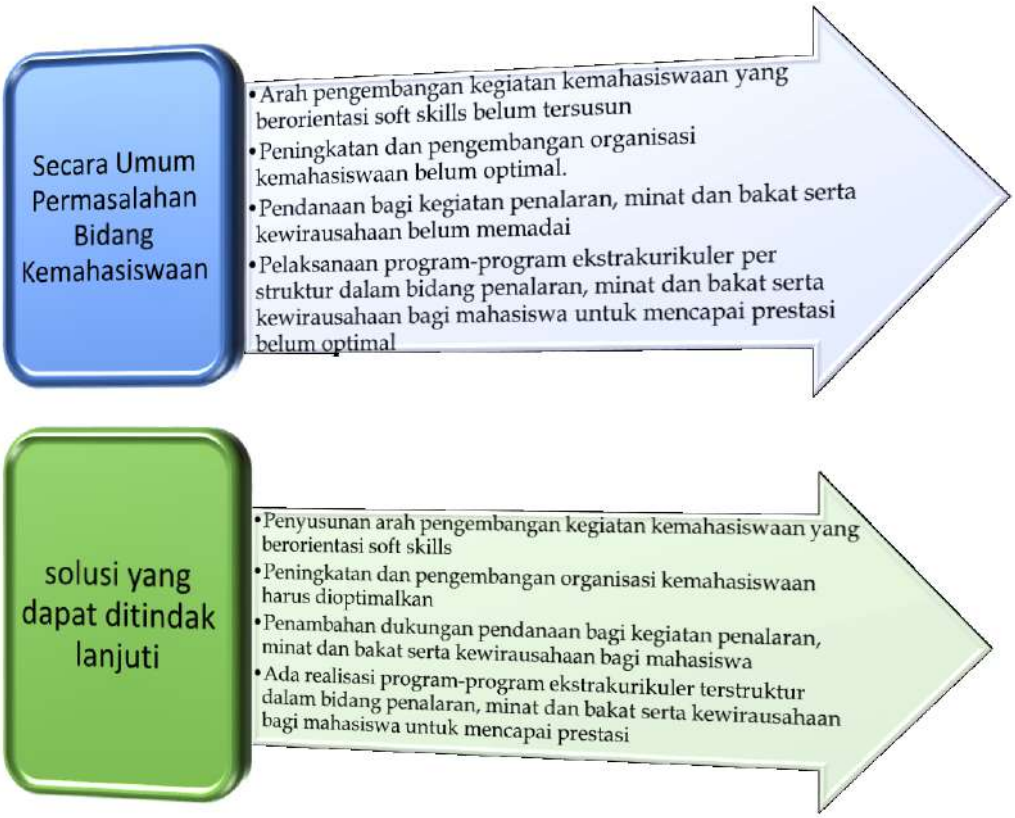

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2020	Tahun 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan	Mahasiswa penerima beasiswa	%	22	15	20	13	65
	Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiwa)	Jumlah	15	2	10	18	180
	Pertukaran mahasiswa Nasional	Jumlah	32	120	20 (120)	36	180
	Pertukaran mahasiswa Internasional	Jumlah	16	3	3	6	200
	Pengabdian Kepada masyarakat oleh Mahasiswa	Jumlah	70	53	60	160	266
	Mahasiswa yang Mendapatkan Rekognisi	Jumlah	20	2	5	4	80
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa: Tingkat Nasional Tingkat Internasional	Jumlah Jumlah	50	1	2 1	19 1	950 100
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa: Tingkat Nasional tingkat Internasional	Jumlah Jumlah	15	0	1 1	2 0	200 0
	Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik	%	90	60	85	100	100

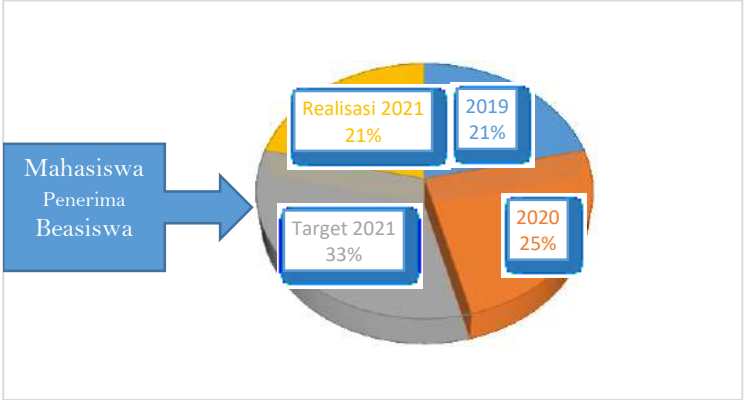

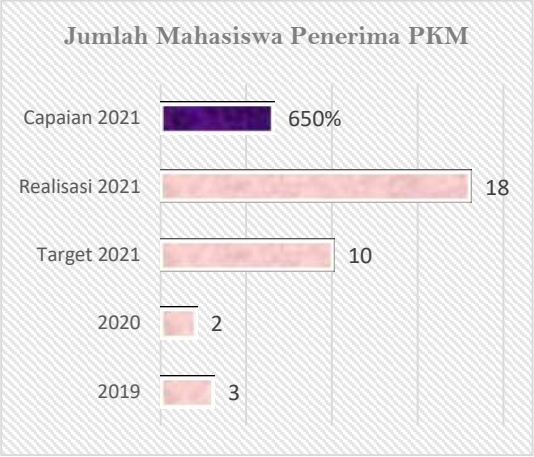
Jumlah Mahasiswa Penerima PKM
Capaian 2021
650%
Realisasi 2021
18
Target 2021
10
2020
2
2019
3

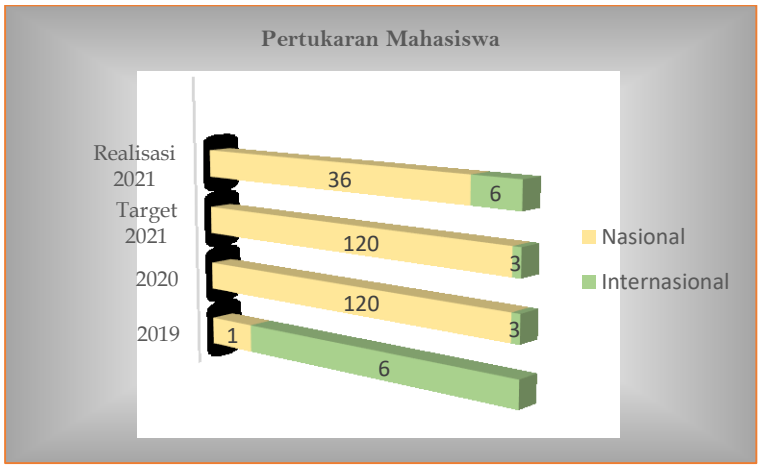
Pertukaran Mahasiswa
Realisasi 2021
Target 2021
2020
2019
36
6
120
3
120
3
1
6
Nasional
Internasional

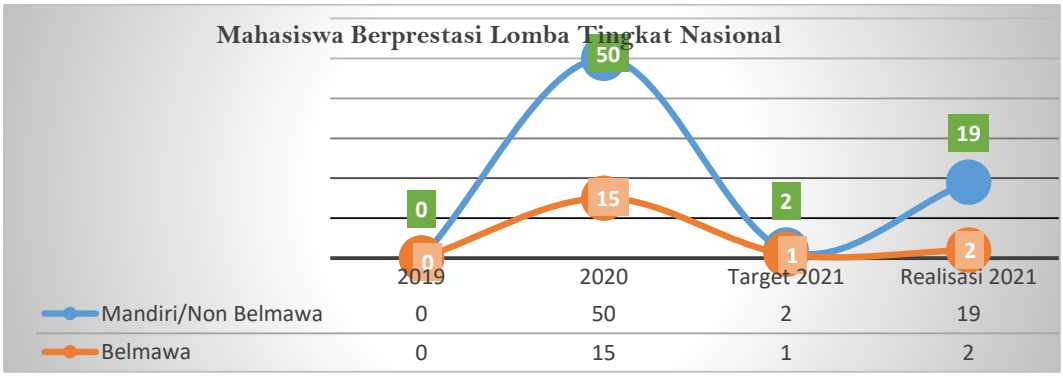
Mahasiswa Berprestasi Lomba Tingkat Nasional
0
50
2
19
0
15
1
2
2019
2020
Target 2021
Realisasi 2021
Mandiri/Non Belmawa 0 50 2 19
Belmawa 0 15 1 2

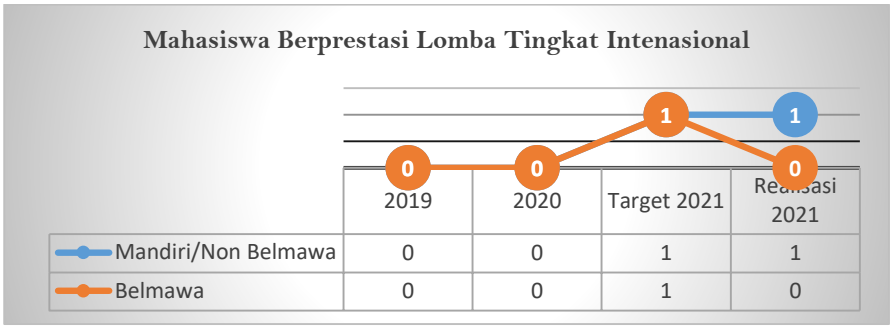

	2019	2020	Target 2021	Realisasi 2021
Mandiri/Non Belmawa	0	0	1	1
Belmawa	0	0	1	0

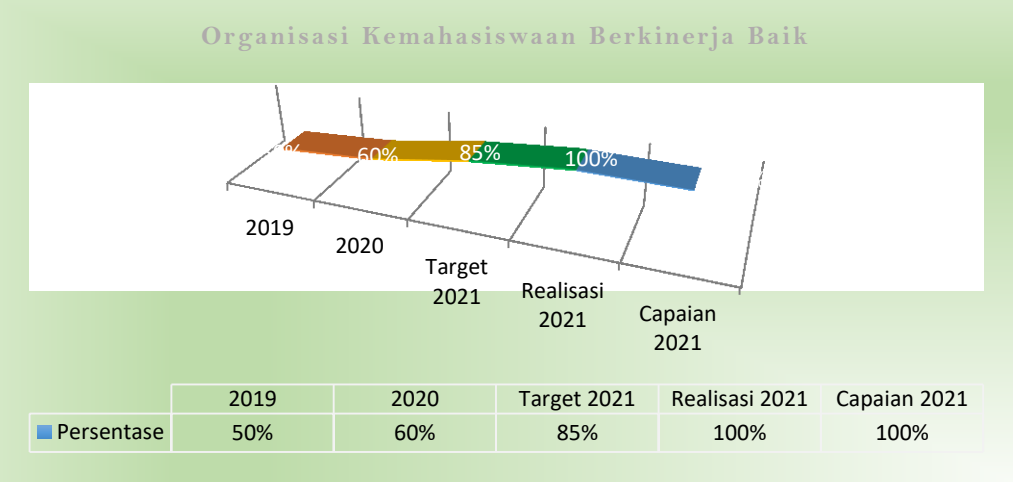

	2019	2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
Persentase	50%	60%	85%	100%	100%

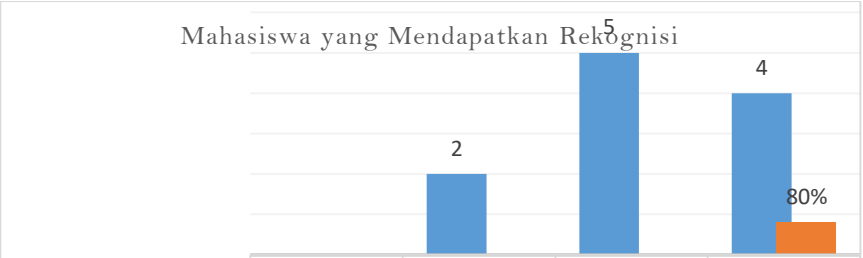

	2019	2020	Target 2021	Realisasi 2021
Jumlah Mahasiswa		2	5	4
Capaian				80%

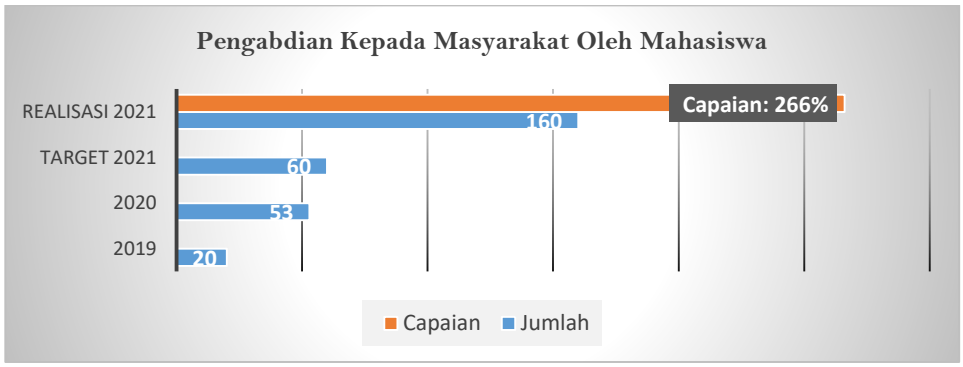

S4 PENINGKATAN KUANTITAS DAN KUALITAS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MERDEKA

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2020	Tahun 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat	Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/Jurusan/Prodi	Jumlah	15	6	3	11	367
	Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta	%	50	80	85	85	100
	Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	7	3	5	5	100

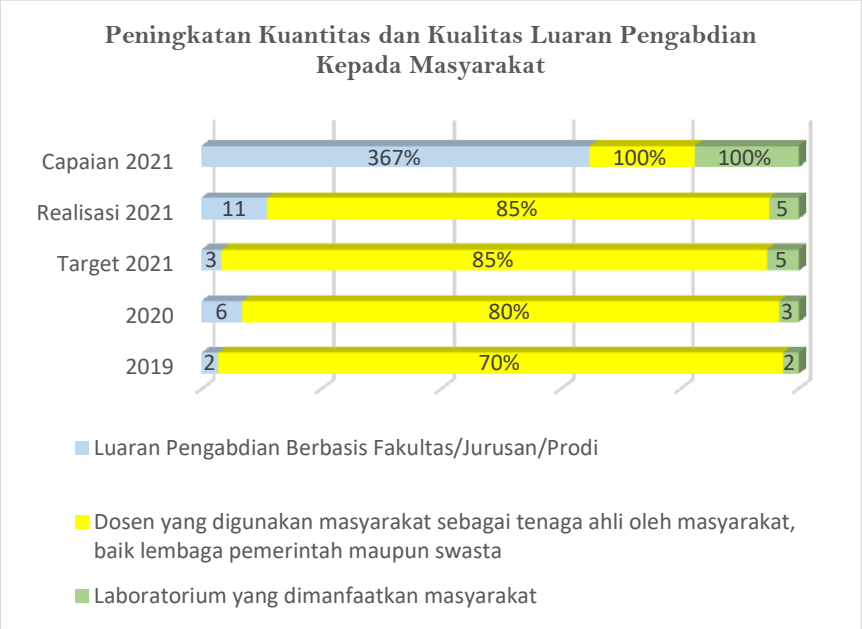

Capaian indikator kinerja untuk luaran pengabdian masyarakat melebihi target dari 3 menjadi 11 kegiatan pengabdian masyarakat. Harapan ke depan bahwa optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian yang langsung dibutuhkan oleh masyarakat harus ditingkatkan melalui beberapa kegiatan seperti pelaksanaan studi pemetaan tentang kebutuhan masyarakat dan membuat kesinambungan antara hasil penelitian dengan kebutuhan di masyarakat.

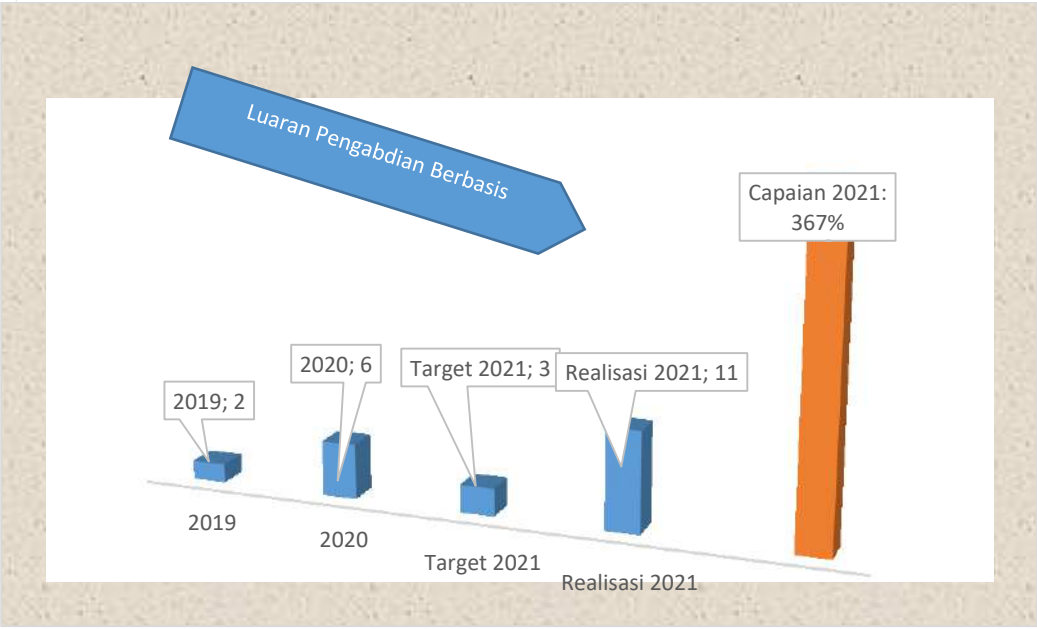

Capaian indikator kinerja untuk dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli, baik lembaga pemerintah maupun swasta melalui beberapa kegiatan seperti sebagai narasumber /pembicara dalam seminar pengabdian masyarakat, meningkatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah, industri, dan perguruan tinggi.

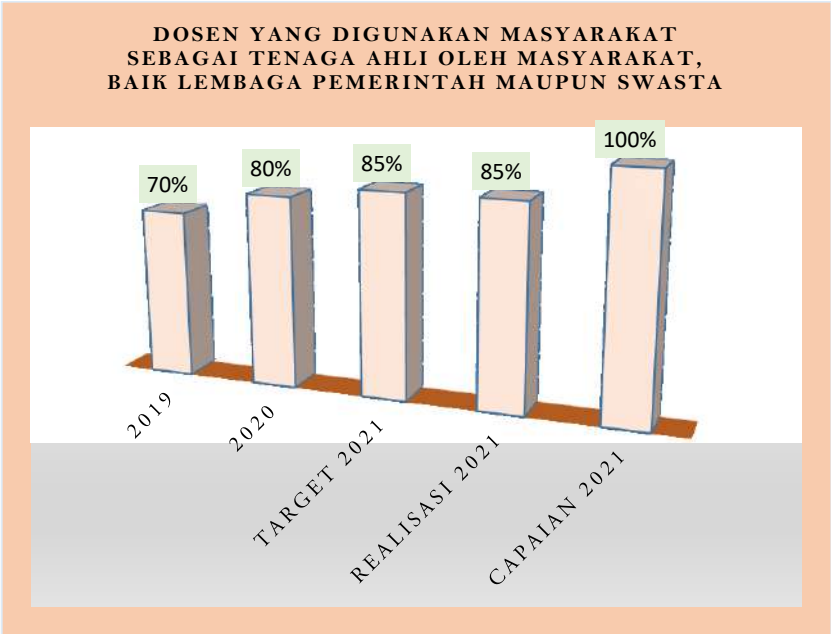

Capaian indikator kinerja untuk laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat sudah memenuhi target dengan menggunakan laboratorium yang ada di fakultas pertanian untuk membantu permasalahan di masyarakat.

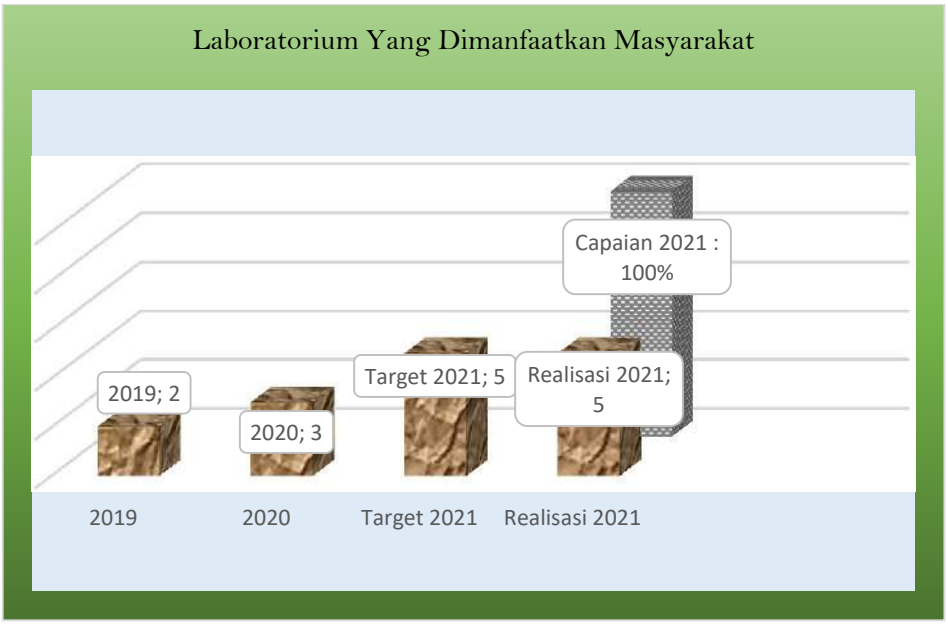

SK 5 PENINGKATAN KUALITAS SDM (DOSEN DAN TENDIK)

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2020	Tahun 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan Pendapatan PTN PK-BLU	Peningkatan pendapatan UPNVY yang berasal dari pendapatan non pendidikan PNBP	%			1		
Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)	Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja:	%			50		
	a. Dosen S3	Jumlah	30	25	25	22	88
	b. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja		30	10	5	14	280
	c. Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja		15	4	8	6	75
	Dosen dengan jabatan Profesor	%	5	0,01	2,75 (3,17)	2,75	100
	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	40	57,8	66,7	60	89
	Dosen bersertifikat Pendidik	%	100	93	100	100	100
	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:	%			20		
	a. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	Jumlah	20	10	10	11	110
	b. Dosen bekerja sebagai praktisi		15	6	8	6	75
	c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		5	1	2	2	100
	Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	20	9	10	3	30
	Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio	2:1	2:1	2:1	1,6 : 1	Belum tercapai
	Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik	%	97	100	100	100	100

Peningkatan kualitas dosen S3 belum memenuhi target, karena alasan biaya, dana riset yang terbatas, waktu tempuh studi S3 lama. Perlu program untuk percepatan, persiapan, dukungan dan motivasi untuk dosen yang belum melanjutkan mengembangkan studi S3. Dosen sebagai pendidik professional atau juga seorang ilmuwan yang bertugas untuk mengembangkan dan melakukan perluasan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melalui proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan mutu dosen tersebut pasti akan membawa hal positif dan perubahan baik dalam mutu perguruan tinggi. Peningkatan kualitas dosen dapat melalui penelitian, upgrade ilmu, selalu aktif dan kreatif.

Sertifikasi kompetensi dosen merupakan rekognisi formal atau pengakuan kompetensi yang diakui oleh lembaga nasional maupun internasional.

PENINGKATAN KUALITAS SDM DOSEN

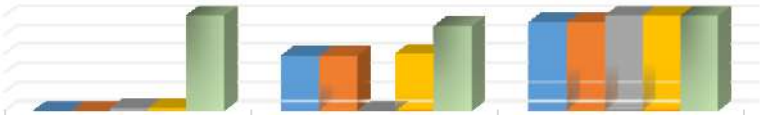

	Dosen dengan jabatan Profesor	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Dosen bersertifikat Pendidik
2019	0,0%	57,8%	93,0%
2020	0,0%	57,8%	93,0%
Target 2021	2,8%	0,0%	100,0%
Realisasi 2021	2,8%	60,0%	100,0%
Capaian 2021	100,0%	89,0%	100,0%

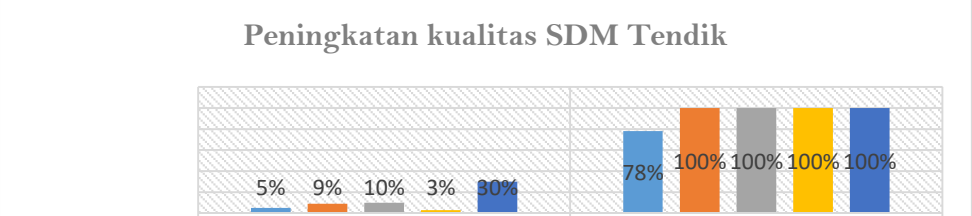

	Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik
2019	5%	78%
2020	9%	100%
Target 2021	10%	100%
Realisasi 2021	3%	100%
Capaian 2021	30%	100%

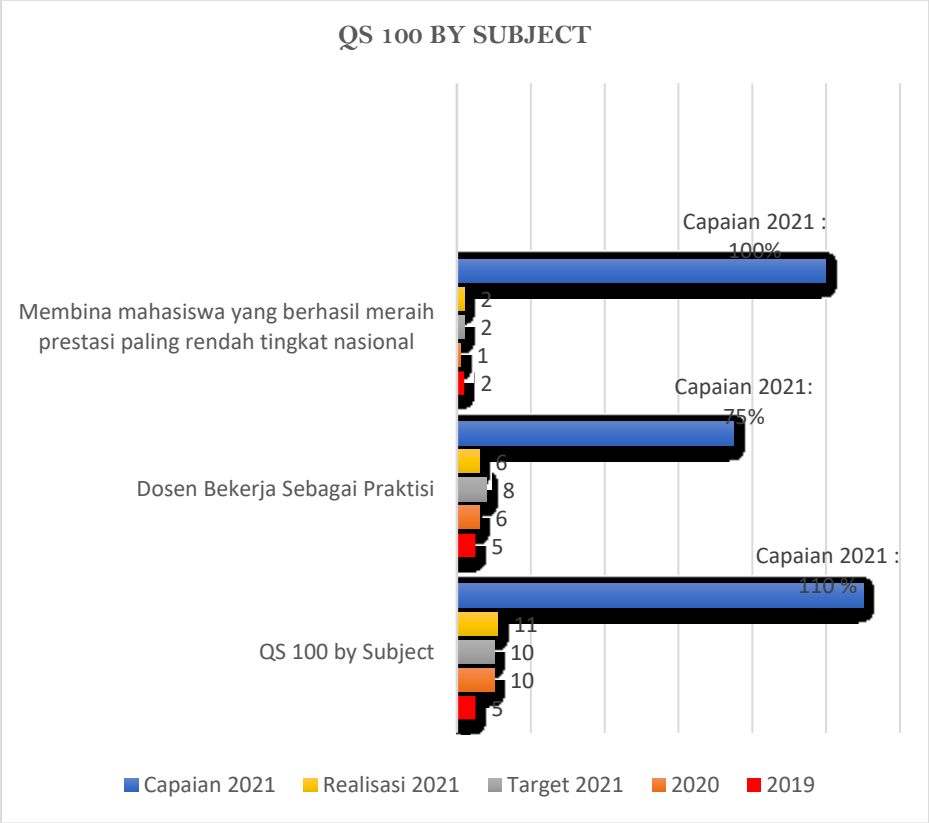

SK 6

PENINGKATAN AKUNTABILITAS DAN KINERJA INSTITUSI

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2020	Tahun 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi	Kepuasan pemangku Kepentingan	Indeks	95	80	85	85	100
	Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan	Jumlah	25	10	5	4	80

Capaian tingkat kepuasan pemangku kepentingan sudah mencapai target yaitu 100% (seratus persen), survei digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dari stakeholder terhadap layanan dan kebijakan yang sudah dijalankan. Tujuan survey mendapatkan hasil evaluasi terhadap penerimaan pemahaman/pengetahuan , penilaian, kebutuhan dan harapan serta dampak manfaat terhadap program kerja dan kebijakan yang sudah dijalankan. Mendapatkan informasi tentang faktor-faktor kepuasan dari stakeholder dan mendapatkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan persepsi positif dari pemangku kepentingan.

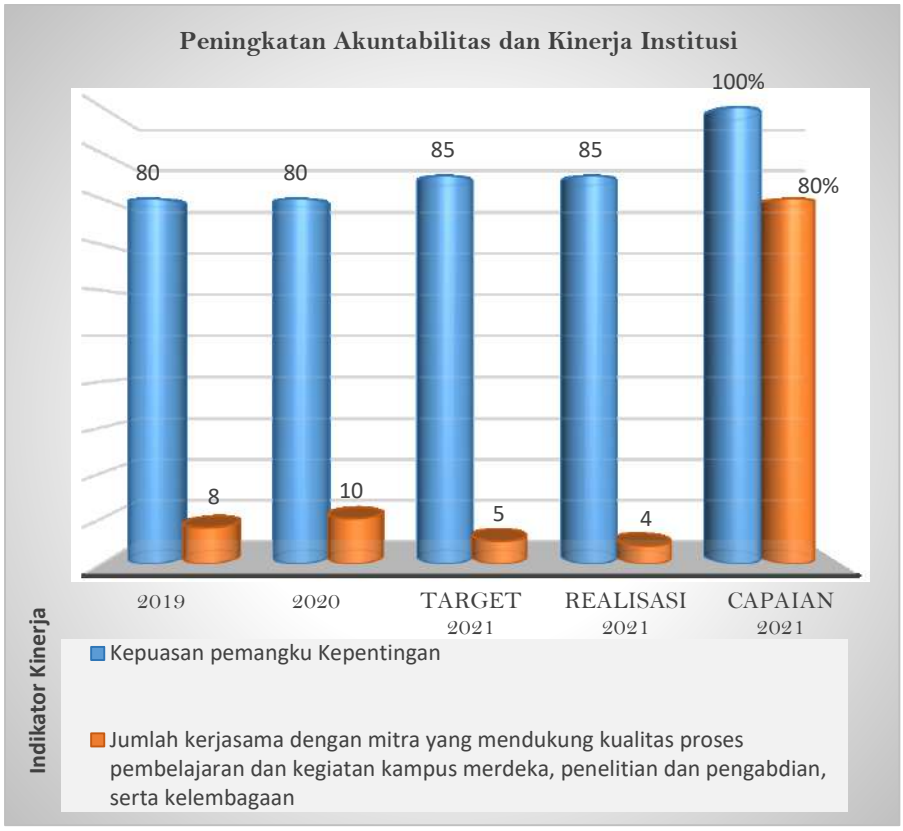
Peningkatan Akuntabilitas dan Kinerja Institusi
80
80
85
85
100%
80%
8
10
5
4
2019
2020
TARGET 2021
REALISASI 2021
CAPAIAN 2021
Indikator Kinerja
Kepuasan pemangku Kepentingan
Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan

SK 3 IMPLEMENTASI NILAI-NILAI BELA NEGARA DAN PANCASILA UPNVY BAGI MASYARAKAT, BANGSA DAN NEGARA

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2020	Tahun 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
Implementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara	Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi	Jumlah	4	2	1	1	100
Fasilitasi sarana dan Prasarana yang mencerminkan kampus bela negara	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan cerminan nilai-nilai bela negara yang dikelola Fakultas dan Universitas	%	100	1	1	1	100

Capaian kinerja Implementasi nilai-nilai Bela Negara Fakultas Pertanian UPNVY sudah memenuhi target, yaitu 100% (seratus persen) melalui kegiatan kuliah umum kewirausahaan oleh alumni. Nilai-nilai bela negara juga masuk dalam pembelajaran mahasiswa melalui penyusunan RPS yang memuat nilai-nilai bela negara. Memfasilitasi sarana kebun agar terlihat lebih menarik sehingga menimbulkan rasa nyaman berkegiatan di kebun Wedomartani.

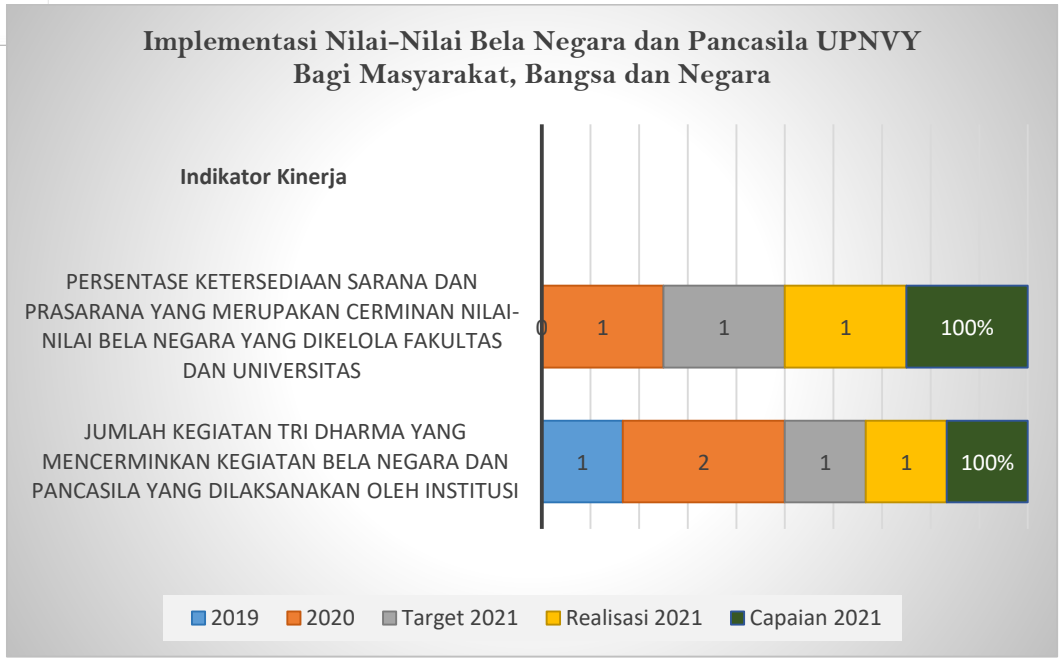

3.6 Realisasai Anggaran

Proses perubahan Anggaran FP UPN "Veteran" Yogyakarta tahun 2021 terjadi sampai empat kali (triwulan) dikarenakan:

1. adanya kegiatan yang semula direncanakan daring, dengan situasi pandemik COVID-19 yang semakin membaik, beberapa kegiatan lapangan diganti luring, meskipun waktunya bergeser dari semester Genap dijalankan di Semester Gasal. Contohnya, kegiatan Ekskursi yang kemudian memerlukan transportasi dan penginapan tambahan karena harus menerapkan protokol kesehatan.
2. Perubahan UPNVYK dari PT-Sakter menjadi PT-BLU sejak 1 Juni 2021 menyebabkan pergeseran pambayaran Honor Kelebihan Jam Mengajar (KJM) Semester Genap, yang semula akan dibayarkan pada tahun 2022, diajukan ke tahun 2021.

Tabel 3.6. Pagu dan Realisasi Kegiatan Tridharma

BIDANG	OUTPUT	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SERAPAN %
Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	9.139.999.805	9.075.922.974	99%
	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	290.877.000	290.877.000	100%
	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	305.097.000	304.414.505	100%
Penelitian	Penelitian (PNBP/BLU)	319.681.000	270.524.500	85%
Pengabdian	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	74.870.000	71.520.000	96%
Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola	Sarpras pendukung perkantoran (PNBP/BLU)	202.745.000	200.123.756	99%
	Layanan pengembangan sistem tatakelola,kelembagaan,SDM (PNBP/BLU)	153.850.000	153.850.000	100%
TOTAL		**10.487.119.805**	**10.367.232.735**	**99%**

BAB IV
PENUTUP

Laporan kinerja (LAKIN) FP UPN "Veteran" Yogyakarta Tahun 2021 ini menyajikan informasi tentang indikator-indikator perjanjian kinerja yang dicapai pada Tahun Anggaran 2021. LAKIN ini sebagai upaya meningkatkan mutu FP UPN "Veteran" Yogyakarta agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi sivitas akademik, pegawai dan *stakeholders* lainnya. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja sasaran dan Program (IKP), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun 2021, dari 12 indikator kinerja utama

INDIKATOR KINERJA YANG MELEBIHI TARGET KINERJA

- SKOR TOEFL MAHASISWA
- LUARAN PENGABDIAN BERBASIS FAKULTAS/JURUSAN/PROD
- DOSEN YANG DIGUNAKAN MASYARAKAT SEBAGAI TENAGA AHLI OLEH MASYARAKAT, BAIK LEMBAGA PEMERINTAH MAUPUN SWASTA
- LABORATORIUM YANG DIMANFAATKAN MASYARAKAT,
- DOSEN YANG BERKEGIATAN TRIDARMA DI KAMPUS LAIN QS 100 BERDASARKAN BIDANG ILMU
- DOSEN BEKERJA SEBAGAI PRAKTISI
- PEGAWAI YANG MEMILIKI HASIL EVALUASI KINERJA BAIK
- JUMLAH KERJASAMA DENGAN MITRA YANG MENDUKUNG KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN KAMPUS MERDEKA, PENELITIAN DAN PENGABDIAN, SERTA KELEMBAGAAN
- JUMLAH KEGIATAN TRI DHARMA YANG MENCERMINKAN KEGIATAN BELA NEGARA DAN PANCASILA YANG DILAKSANAKAN OLEH INSTITUSI

(IKU) atau indikator kinerja program (IKP) yang wajib (Kementerian), terdapat 35 indikator kinerja yang dapat kita rumuskan sebagai berikut:

Indikator kinerja yang tercapai

- Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring,
- Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra,
- Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi, IPK lulusan S1, S2, Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB), Pertukaran mahasiswa Internasional, Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik,
- Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja,
- Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala, Dosen bersertifikat Pendidik, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional,
- Kepuasan pemangku Kepentingan

Indikator kinerja yang belum tercapai

- Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa,
- Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta,
- Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional,
- Lama studi lulusan,
- Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi,
- Mahasiswa penerima beasiswa,
- Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiswa),
- Pertukaran mahasiswa Nasional,
- Pengabdian Kepada masyarakat, oleh Mahasiswa,
- Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa,
- Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa,
- Dosen dengan jabatan Profesor,
- Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetnsi,
- Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan.